

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 BANDONGAN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**RAHARJANTI FITRIANA PUSPARANI**  
**10403247001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 BANDONGAN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**



Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Moh. Djazari, M.Pd  
NIP. 19551215 197903 1 003

## PENGESAHAN

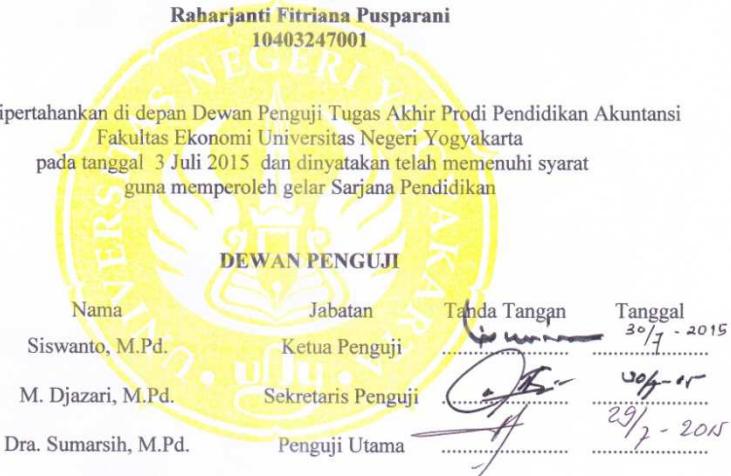
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 1 BANDONGAN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :

**Raharjanti Fitriana Pusparani  
10403247001**

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Prodi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 3 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Yogyakarta, 30 Juli 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Raharjanti Fitriana Pusparani

NIM : 10403247001

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA  
NEGERI1 BANDONGAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 Desember 2014  
Yang menyatakan,

Raharjanti Fitriana Pusparani  
NIM. 10403247001

## **MOTTO**

“... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(Al-Mujadilah: 11)

“Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah”.

(William Wordsworth)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT., karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, bapak Suryanto dan ibu Pudji serta kakakku Rahardja, yang selalu menguatkan langkahku dengan segala daya dan do'anya.

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI IPS SMA NEGERI1 BANDONGAN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

**Raharjanti Fitriana Pusparani  
10403247001**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013; (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013; (3) Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian *ex-post facto* ini menggunakan populasi penelitian siswa kelas XI IPS yang ada di SMA Negeri1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 106 siswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 responden siswa kelas XI IPS SMA Negeri1 Mertoyudan. Pengumpulan data Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar dengan teknik angket, sedangkan data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari teknik dokumentasi. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji linieritas dan multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1 dan 2, sedangkan teknik analisis regresi ganda untuk hipotesis 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan  $r_{x1y} = 0,259$ , harga  $r^2_{x1y} = 0,067$  dan  $t_{hitung} 2,743 > t_{tabel} 1,983$ ; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan  $r_{x2y} = 0,282$ , harga  $r^2_{x2y} = 0,080$  dan  $t_{hitung} 2,999 > t_{tabel} 1,983$ ; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2)} = 0,357$ ,  $R^2_{y(1,2)} = 0,128$  dan  $F_{hitung} 7,541 > F_{tabel} 3,08$ . Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 41,68%, Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 58,32%, dan Sumbangan Efektif total sebesar 12,80% terdiri dari Sumbangan Efektif (SE) Lingkungan Sekolah sebesar 5,34% dan Sumbangan efektif (SE) Motivasi Belajar sebesar 7,46%. Dengan demikian, keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar

**THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT IN ASSOCIATION  
WITH LEARNING MOTIVATION TO LEARNING ACHIEVEMENT ACCOUNTING  
OF GRADE XI SOCIAL SCIENCE PROGRAM  
SMA NEGERI 1 BANDONGAN IN  
ACADEMIC YEAR 2012/2013**

By:  
**Raharjanti Fitriana Pusparani**  
**10403247001**

**ABSTRACT**

*This research was aimed to know: (1) the influence of School Environment to Learning Achievement Accounting of Grade XI Social Science Program SMA Negeri 1 Bandongan in Academic Year 2012/2013; (2) The influence of Learning Motivation to Learning Achievement Accounting of Grade XI Social Science Program SMA Negeri 1 Bandongan in Academic Year 2012/2013; (3) The Influence of School Environment in association with Learning Motivation to Learning Achievement Accounting of Grade XI Social Science Program SMA Negeri 1 Bandongan in Academic Year 2012/2013 that consist of 106 student. The data gathering technique of this research questionnaire for School Environment and Learning Motivation variable, and documentation for Learning Achievements Accounting variable. The analysis of prerequisite test of this research were linearity test and multicollinearity test. The data analysis that used for the first and the second hypothesis examining employed simple regression, while the third hypothesis examining employed double regression. The results of the research showed that: (1) there was positive and significant influence of School Environment to Learning Achievement Accounting, it was proved by  $r_{x1y} = 0,259$ ,  $r^2_{x1y} = 0,067$  and  $t_{count} 2,743 > t_{table} 1,983$ ; (2) there was positive and significant Learning Motivation to Learning Achievement Accounting, it was proven by  $r_{x2y} = 0,282$ ,  $r^2_{x2y} = 0,080$  and  $t_{count} 2,999 > t_{table} 1,983$ ; (3) there was positive and significant influence of School Environment in association with Learning Motivation to Learning Achievement Accounting, it was proved by  $R_{y(1,2)} = 0,357$ ,  $R^2_{y(1,2)} = 0,128$  and  $F_{count} 7,541 > F_{table} 3,08$ . This research showed the relative contribution of School Environment was 41,68% the relative contribution of Learning Motivation was 58,32%, and total effective contribution was 12,80% consist of the effective contribution of School Environment was 5,34% and the effective contribution of Learning Motivation was 7,46%. With that, overall results of the analysis is supporting the hypothesis that raised.*

*Key words:* Learning Achievement Accounting, School Environment, Learning Motivation

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013”** dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
2. Sukirno, M.Si.,Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin penelitian.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., dosen pembimbing Akademik yang telah membantu membimbing hingga akhir masa studi.
4. Moh. Djazari, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Dra. Sumarsih, narasumber yang telah memberikan ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Dra. Ani Ardi S., Kepala SMA Negeri1 Bandongan yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.
8. Dra. Siti Jazimah, guru pelajaran Akuntansi yang telah berkenan meluangkan waktu pelajaran untuk proses pengambilan data penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013 yang telah berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 19 Desember 2014

Penulis

Raharjanti Fitriana Pusparani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	8
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi .....	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi .....	10
c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi .....	12
2. Lingkungan Sekolah .....	14
a. Pengertian Lingkungan Sekolah .....	14
b. Unsur – unsur Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.....	16
3. Motivasi Belajar .....	19
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
b. Indikator Motivasi Belajar .....	20
c. Motivasi Belajar yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi .....	21
d. Bentuk – bentuk Motivasi Belajar .....	22
e. Jenis - jenis Motivasi Belajar.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	27
D. Paradigma Penelitian.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Desain Penelitian .....	31

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C.	Variabel Penelitian.....	31
D.	Definisi Operasional .....	32
E.	Subjek Penelitian .....	33
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
G.	Instrumen Penelitian .....	34
H.	Uji Coba Instrumen.....	36
I.	Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		46
A.	Deskripsi Data.....	46
1.	Deskripsi Data Umum .....	46
2.	Deskripsi Data Khusus.....	47
B.	Uji Prasarat Analisis .....	55
1.	Uji Linearitas .....	56
2.	Uji Multikolinearitas.....	56
C.	Pengujian Hipotesis Penelitian .....	57
1.	Pengujian Hipotesis Pertama .....	57
2.	Pengujian Hipotesis Kedua .....	59
3.	Pengujian Hipotesis Ketiga.....	60
D.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
E.	Keterbatasan Penelitian.....	73
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		74
A.	Kesimpulan .....	74
B.	Implikasi .....	75
C.	Saran .....	76
 DAFTAR PUSTAKA.....		77
LAMPIRAN .....		79

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi jumlah Populasi Penelitian .....	33
2. Skor Alternatif Jawaban.....	34
3. Kisi-kisi Angket Lingkungan Sekolah.....	35
4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	35
5. Butir Soal yang Gugur .....	37
6. Interpretasi nilai r.....	38
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	39
8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	48
9. Distribusi Frekuensi Skor Empiris Variabel Prestasi Belajar Akuntansi .....	49
10. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan sekolah.....	50
11. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Lingkungan Sekolah .....	52
12. Kecenderungan Skor Variabel Lingkungan sekolah .....	52
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	53
14. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar.....	54
15. Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar .....	54
16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	56
17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas .....	57
18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ ) .....	58
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ ) .....	59
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	60
21. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	29
2. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi .....	48
3. Diagram Lingkaran ( <i>Pie Chart</i> ) Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi .....	49
4. Histogram Lingkungan Sekolah .....	51
5. Diagram Lingkaran ( <i>Pie Chart</i> ) Kecenderungan Lingkungan Sekolah.....	52
6. Histogram Motivasi Belajar.....	54
7. Diagram Lingkaran ( <i>Pie Chart</i> ) Kecenderungan Motivasi Belajar...	55
8. Ringkasan Hasil Penelitian .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	80
2. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	86
3. Angket Penelitian .....	93
4. Rekapitulasi Data .....	99
5. Uji Prasyarat Analisis .....	120
6. Uji Hipotesis, SE dan SR.....	123
7. Ijin Penelitian.....	131

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan menjadi salah satu usaha mengembangkan dan memajukan manusia baik jasmani maupun rohani. Mutu pendidikan akan terjamin apabila dalam pelaksanaannya individu dalam suatu lembaga pendidikan berhasil mempunyai kemampuan yang baik.

Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa di Indonesia, secara operasional pelaksanaannya diatur dalam pasal 31 ayat 1,2,3,4 dan 5 UUD 1945 ([www.indonesia.go.id/in/produk-hukum/](http://www.indonesia.go.id/in/produk-hukum/)) yang berbunyi sebagai berikut.

- (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.
- (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
- (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.
- (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.
- (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Bangsa Indonesia menaruh harapan besar terhadap tenaga pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini. Dengan tenaga pendidik, lingkungan pendidikan, dan lembaga pendidikan yang mampu mendidik, tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus akan dapat terbentuk.

Prestasi Belajar Akuntansi ialah merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan terapan, dan sikap baik yang secara bersama – sama, isi dan strukturnya disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan mata pelajaran Akuntansi yang

ditunjukkan angka nilai atau berupa huruf yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. Prestasi Belajar Akuntansi yang baik menjadi harapan bagi setiap siswa, khususnya siswa SMA Negeri 1 Bandongan. Di SMA Negeri 1 Bandongan ini terdapat 22 orang siswa dari 106 siswa yang belum memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 72.

Prestasi Belajar Akuntansi sebagai indikator utama untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran Akuntansi seseorang selama mengikuti pelajaran Akuntansi pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan yang setelah dievaluasi, dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Hal ini tercermin dalam hasil evaluasi rata-rata nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Akuntansi. Setiap siswa diperlakukan sama dalam proses pembelajaran, akan tetapi hasil yang ditunjukkan satu anak dengan yang lain akan berbeda. Seseorang yang Prestasi Belajar Akuntansinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah kesehatan badan, intelegensia, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan motivasi. Faktor eksternal diantaranya adalah metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah dan kondisi lingkungan sekolah. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Ekonomi – Akuntansi bahwa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah kurang tertariknya siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi

karena motivasi untuk mempelajari mata pelajaran Akuntansi masih rendah dan lingkungan sekolah yang kurang memadai untuk kegiatan belajar.

Lingkungan Sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Lingkungan Sekolah dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, mengganggu proses penyampaian materi yang dirasa penting untuk diketahui siswa. Lingkungan Sekolah kondusif untuk berinteraksi antar siswa, guru dengan siswa, metode mengajar yang bervariasi, tertib dengan peraturan sekolah, fasilitas sekolah yang bersih di setiap tempatnya dan optimalnya penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan oleh guru maupun siswa yang bersangkutan.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tujuan yang diwujudkan dengan perubahan kegiatan belajarnya selanjutnya tingkah laku siswa tersebut. Motivasi belajar menjadi dorongan untuk menggerakkan siswa agar lebih giat belajar sehingga tercapai Prestasi Belajar Akuntansi seperti yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Ekonomi – Akuntansi yang menurut sebagian siswa bahwa mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit. Para siswa menganggap sulit karena mata pelajaran akuntansi yang bertujuan memberikan kemampuan dan keterampilan dalam mencatat, menggolongkan, mengiktisarkan dan melaporkan transaksi keuangan membutuhkan ketelitian agar diperoleh hasil yang tepat dan akurat sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Siswa yang memiliki Motivasi

Belajar tinggi akan giat dalam melaksanakan kegiatan belajarnya sehingga meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

Tujuan Sekolah Menengah Atas yaitu menciptakan atau menyiapkan siswa agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Berdasarkan pendapat diatas maka Lingkungan Sekolah di mana kegiatan belajar dilaksanakan dan Motivasi Belajar siswa akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, peneliti terdorong mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012 / 2013.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di Latar Belakang Masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi:
  - a. Kurangnya interaksi guru dengan siswa dan antar siswa itu sendiri.
  - b. Siswa kurang rajin masuk sekolah dan kurang tertib dalam melaksanakan peraturan sekolah.
  - c. Pemanfaatan media pembelajaran yang diharapkan dapat menambah variasi dalam metode pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan.
2. Faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi:
  - a. Motivasi Belajar siswa kurang dalam mengikuti pelajaran akuntansi yang disampaikan guru.
  - b. Siswa merasa mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit.

3. Siswa mengalami kesulitan dalam memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah, maka penelitian ini dibatasi pada faktor Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar. Faktor Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar tersebut diduga menjadi faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Sekolah yang kondusif menimbulkan rasa nyaman yang mendukung siswa untuk berprestasi. Motivasi Belajar yang tinggi akan mendorong siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan berusaha mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan Masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013 ?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013.
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang dapat memberikan sumbangsih pengetahuan untuk kepentingan pendidikan, khususnya Pendidikan Akuntansi terkait dengan Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai masalah Prestasi Belajar Akuntansi terkait Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar.
- b) Bagi Guru, sebagai saran dan masukan guru agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.
- c) Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan meningkatkan mutu pendidikan dalam Prestasi Belajar Akuntansi.

- d) Bagi Perguruan Tinggi, sebagai sarana dalam menambah wawasan dunia pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

Pengertian belajar menurut Sardiman A. M. (2009 : 20 -21) "belajar dimaksudkan sebagai penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya". Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.

Seorang siswa berhasil menguasai ilmu pengetahuan dalam kegiatan belajarnya merupakan suatu prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa (Sugihartono, 2007 : 130). Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Sudjana (1992: 3) mengatakan bahwa "prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu".

Dalam penelitian ini prestasi belajar yang akan diteliti adalah mengenai Prestasi Belajar Akuntansi. Setelah mengetahui pengertian dari prestasi belajar, selanjutnya adalah mengetahui secara singkat mengenai pengertian dari akuntansi itu sendiri. Pengertian Akuntansi menurut AICPA (*American Institute Certificate Public Accountant*), "Seni pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran (ringkasan) menurut cara yang berarti (sistematis) dan dinyatakan

dalam nilai uang. Semua transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan, kemudian menafsirkan hasilnya”.

Menurut AAA (*American Accounting Association*) Akuntansi adalah proses pengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi dalam sebuah perusahaan sehingga dimungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan bagi yang menggunakan informasi. ([http://organisasi.org/pengertian\\_dan\\_pjelasan\\_dasar\\_Akuntansi/definisi\\_arti\\_fungsi\\_dan\\_kegunaan\\_belajar\\_ilmu\\_Akuntansi/accounting](http://organisasi.org/pengertian_dan_pjelasan_dasar_Akuntansi/definisi_arti_fungsi_dan_kegunaan_belajar_ilmu_Akuntansi/accounting)). Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, pengkihtisan dan pelaporan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh dengan mempelajari ilmu Akuntansi, lazimnya ditunjukkan dengan angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal itu, Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil belajar Akuntansi siswa di sekolah dengan mengerjakan tugas dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Prestasi Belajar Akuntansi terutama dinilai dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi mata pelajaran Akuntansi.
- 3) Prestasi Belajar Akuntansi siswa ditunjukkan dengan angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru Akuntansi terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Hasil nilai tersebut didokumentasikan di dalam buku penilaian yang dimiliki wali kelas dan dilaporkan kepada orang tua siswa setiap semester.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi ialah merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan terapan, dan sikap baik yang secara bersama – sama, isi dan strukturnya disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan mata pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan angka nilai atau berupa huruf yang diberikan dalam jangka waktu tertentu.

Materi pelajaran akuntansi pada penelitian ini berdasarkan Standar Kompetensi mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI semester gasal. Kompetensi keahlian akuntansi yang diajarkan di SMA Negeri Bandongan 1 yaitu standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa dengan kompetensi dasar mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, menafsirkan akuntansi, dan menyusun laporan keuangan bersumber dari persamaan dasar akuntansi.

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor – faktor tersebut harus diketahui setiap guru dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi yang seoptimal mungkin dengan kemampuan masing – masing.

Faktor internal terdiri dari jasmaniah, psikologi, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah contohnya seperti kesehatan badan dan adanya cacat pada tubuh. Faktor psikologi diantaranya intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif

dan kematangan. Faktor kelelahan diantaranya kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan istirahat atau tidur.

Faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara mendidik, relasi, suasana, ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Faktor sekolah contohnya metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2010: 54 – 71).

Menurut Muhibbin Syah (2008 : 144) faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
- 3) Faktor pendekatan belajar, yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi – materi pelajaran.

Ngalim Purwanto (2007 : 102) juga mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial

Faktor individual antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Faktor sosial antara lain faktor keluarga atau lingkungan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat – alat yang digunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi terdiri dari dua faktor, faktor

internal meliputi: kesehatan badan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi: metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah dan kondisi lingkungan sekolah.

### **c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi**

Salah satu tugas pokok guru ialah mengevaluasi taraf keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar peserta didik dapat dilihat dari data yang objektif dan indikator – indikator perubahan perilaku dan pribadi siswa.

Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur dengan melakukan evaluasi terhadap pekerjaan siswa. Evaluasi menurut Cronbach dan Stufflebeam seperti yang dikutip Suharsimi Arikunto (2009 : 3) “evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.” Sejalan dengan pengertian tersebut, menurut Muhibbin Syah (2008 : 141) “evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program”. Evaluasi sendiri bertujuan untuk mengetahui sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan mata pelajaran Akuntansi.

Suharsimi Arikunto (2009 : 10) mengemukakan

Setelah berakhirnya proses belajar, guru mengadakan evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Evaluasi (pengukuran dan penilaian) ini dimaksudkan dalam tes prestasi belajar yang bertujuan untuk :

1. Meramalkan keberhasilan siswa dengan sesuatu keberhasilan (berfungsi selektif )
2. Mendiagnosis kesulitan – kesulitan yang dialami siswa (berfungsi diagnostik)
3. Menentukan secara pasti di kelompok mana seseorang siswa harus ditempatkan ( berfungsi sebagai penempatan )

#### 4. Berfungsi sebagai pengukur keberhasilan

Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan guru. Hasil evaluasi tersebut berasal dari nilai rata – rata ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang diperoleh siswa tiap semester. Hasil evaluasi ini meliputi tiga aspek atau ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ketiga ranah tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi.

Dimyati dan Mudjiono (2013 : 201) mengemukakan

Sebagai kegiatan yang berupaya mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah – ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi peneliti menggunakan data yang diperoleh dari guru rata-rata nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Akuntansi dan dibatasi pada ranah kognitif.

## 2. Lingkungan Sekolah

### a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan selalu bersentuhan dengan lingkungan sekitar, lingkungan inilah yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi karakter seorang siswa.

Oemar Hamalik (2003 : 195) mengemukakan

Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan

faktor belajar yang penting. Lingkungan belajar / pembelajaran / pendidikan terdiri dari berikut ini.

1. Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar maupun kelompok kecil.
2. Lingkungan personal meliputi individu – individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya.
3. Lingkungan alam atau fisik meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar
4. Lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran. Dalam konteks ini termasuk sistem nilai, norma, dan adat kebiasaan.

Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun di tempat belajar lain agar mencapai hasil yang optimal. Secara umum sekolah adalah sebagai tempat belajar dan mengajar. Syamsu Yusuf (2001:54) menyatakan sebagai berikut :

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 172), “sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan.”

Nana Syaodih Sukmadinata (2009:164) mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain, lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana

dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan lain-lain.

Lingkungan Sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Lingkungan ini meliputi kondisi fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber - sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ektrakulikuler.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.

## **b. Unsur-unsur Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Proses belajar mengajar itu memerlukan ruang dan lingkungan pendukung untuk dapat membantu siswa dan guru agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Slameto (2010:64) menyatakan unsur – unsur Lingkungan Sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut :

### **1) Metode Mengajar**

Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

### **2) Kurikulum**

Diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang terlalu padat di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian siswa merupakan kurikulum yang tidak baik.

Saat siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. Apabila siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang sudah lelah.

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa dan sesuai dengan kurikulum yang ada.

3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

Hal tersebut akan terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Maka, ia akan menjadi segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajaran tersebut tidak akan dikuasai.

4) Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalah yang sedang dihadapi dan akan mengganggu belajarnya. Terlebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena perlakuan yang tidak menyenangkan yang berasal dari teman -temannya. Jika hal ini terjadi, sebaiknya siswa diberi layanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke dalam kelompoknya.

5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya.

Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

6) Fasilitas sekolah

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Kenyataan saat ini sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya.

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Fasilitas-

fasilitas olahraga juga diperlukan untuk menampung bakat siswa, ruang UKS, koperasi sekolah, kantin, tempat parkir , mushola, kamar mandi / WC, dan lain-lain.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 135) Lingkungan Sekolah terdiri dari dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- 1) Lingkungan sosial sekolah misalnya seperti para guru, para tenaga kependidikan, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suritauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.
- 2) Lingkungan nonsosial, meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Dari penjelasan di atas indikator Lingkungan Sekolah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Relasi siswa dengan siswa
- e) Disiplin sekolah
- f) Fasilitas sekolah

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidak mudah. Perlu adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajar tersebut dapat dicapai dengan maksimal. Hal ini dapat terjadi apabila ada motivasi. Motivasi berasal dari kata “motif”

yang menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu (Ngalim Purwanto, 2007 : 71). Menurut Sardiman A.M. (2009 : 73)“ motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Berawal dari kata motif tersebut, maka motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang mendesak.

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut (Sugihartono, 2007 : 20). Sedang menurut Ngalim Purwanto (2007 : 71) “ motivasi adalah pendorongan; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.”

Motivasi Belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman (Martinis Yamin, 2003: 80). Motivasi Belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan (Dimyati dan Mudjiono, 2013: 97). Sejalan dengan hal itu Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman A.M, 2009 : 75).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tujuan yang diwujudkan dengan perubahan kegiatan belajarnya selanjutnya tingkah laku siswa tersebut. Motivasi Belajar menjadi dorongan untuk menggerakkan siswa

agar lebih giat belajar sehingga tercapai Prestasi Belajar Akuntansi seperti yang diharapkan.

### **b. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar yang ada di dalam seorang siswa memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Adapun ciri-ciri orang yang mempunyai Motivasi Belajar tinggi menurut Sardiman A. M. (2009 : 84) adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh
- 3) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam – macam masalah belajar.
- 4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain
- 5) Cepat bosan dengan tugas – tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah

Menurut Hamzah B. Uno (2008 : 23) ciri-ciri orang yang mempunyai Motivasi Belajar tinggi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat mengetahui indikator Motivasi Belajar yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh
- 3) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam – macam masalah belajar.
- 4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain
- 5) Cepat bosan dengan tugas – tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya

- 7) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah

**c. Faktor-faktor Motivasi Belajar yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Pengaruh motivasi dalam kegiatan belajar yaitu bagaimana menciptakan kondisi yang mendorong siswa melakukan aktivitas belajar optimal. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktifitas belajar siswa. Hal tersebut menimbulkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2013 : 97-99) beberapa faktor Motivasi Belajar yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa  
Keberhasilan mencapai keinginan menumbukan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.
- 2) Kemampuan siswa  
Keinginan siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya
- 3) Kondisi siswa  
Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat mengurangi motivasi siswa.
- 4) Kondisi lingkugan siswa  
Kondisi lingkungan dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, dan kehidupan bermasyarakat.
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran  
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

Siswa yang telah memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan bila mengalami kegagalan akan berusaha keras untuk mencapai keberhasilan yang ditunjukkan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

**d. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi diperlukan untuk mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan Motivasi Belajar yang dikemukakan oleh Sardiman A.M (2009: 92-95) sebagai berikut:

- 1) Memberi angka  
Angka dalam hal ini sebagai simbol dari hasil kegiatan belajar berupa nilai.
- 2) Hadiah  
Hadiah dikatakan sebagai motivasi tapi tidak selalu karena tidak semua orang senang akan diberinya hadiah dalam bekerja.
- 3) Persaingan atau kompetisi  
Saingan atau kompetisi dijadikan sebagai alat motivasi diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 4) *Ego-involvement*  
Menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya tugas sehingga bekerja keras dengan mempertahankan harga diri
- 5) Memberi ulangan  
Memberi ulangan kepada siswa merupakan sarana motivasi yang baik
- 6) Mengetahui hasil  
Mengetahui hasil belajar apabila jika terjadi kemajuan akan mendorong siswa lebih giat dalam belajar
- 7) Pujián  
Pujián yang tepat dan menyenangkan akan meningkatkan gairah belajar siswa
- 8) Hukuman  
Hukuman menjadi alat motivasi yang bijak bila diberikan secara tepat
- 9) Hasrat untuk belajar  
Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan. Hasrat untuk belajar berarti dalam diri siswa ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan baik.
- 10) Minat  
Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan adanya minat sebagai alat motivasi dalam diri siswa.

Menurut Hamzah B. Uno (2008:34) bentuk Motivasi Belajar yang dapat dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pernyataan penghargaan secara verbal
- 2) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu
- 4) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa

- 5) Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa
- 6) Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar
- 7) Gunakan kaitan yang unik dan tidak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami
- 8) Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya
- 9) Menggunakan simulasi dan permainan
- 10) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum
- 11) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar
- 12) Memahami iklim sosial dalam sekolah
- 13) Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat
- 14) Memperpadukan motif-motif yang kuat
- 15) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- 16) Merumuskan tujuan-tujuan sementara
- 17) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai
- 18) Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa
- 19) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri
- 20) Memberikan contoh yang positif.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hadiah,

persaingan, memberi ulangan, pujian, memberikan contoh yang positif dan hukuman dapat menumbuhkan Motivasi Belajar dalam diri siswa untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi secara optimal.

#### **e. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Menurut Ngalam Purwanto (2007: 65) Motivasi Belajar dibedakan menjadi 2 jenis yaitu :

- 1) Motivasi instrinsik  
Disebut motivasi intrinsik jika yang mendorong untuk bertindak adalah nilai – nilai yang terkandung di dalam obyeknya itu sendiri.
- 2) Motivasi ekstrinsik  
Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bukan didorong oleh keinginan obyek itu sendiri.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 149) terdapat dua jenis Motivasi

Belajar yaitu:

1. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

## 2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar terdiri dari motivasi instrinsik apabila sumbernya berasal dari dalam diri siswa yang bersangkutan dan motivasi ekstrinsik apabila sumbernya berasal dari luar siswa yang bersangkutan.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Destiana Saraswati yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta. Jumlah siswa dalam penelitian tersebut adalah 67 siswa dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,421, koefisien determinan ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,177 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,741 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009 / 2010 ”. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan hubungan positif dan signifikan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT di mana ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,323, koefisien determinan ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,104 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,511 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu Motivasi Belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Dianingtyas yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010 ”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT di mana  $t_{hitung}$  sebesar 2,163 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,986 pada taraf signifikansi 5%. . Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu Motivasi Belajar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2008/2009”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngemplak. Jumlah siswa dalam penelitian tersebut adalah 72 siswa dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,539, koefisien determinan ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,291 dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,359. Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini

adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

## C. Kerangka Berfikir

### 1. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan Sekolah merupakan seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Selain itu Lingkungan Sekolah merupakan tempat interaksi sosial antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lain.

Lingkungan Sekolah dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, mengganggu proses penyampaian materi yang dirasa penting untuk diketahui siswa. Lingkungan Sekolah yang nyaman untuk berinteraksi antar siswa, guru dengan siswa, metode mengajar yang menyenangkan, kurikulum yang sesuai, peraturan sekolah dilaksanakan dengan tertib fasilitas sekolah bersih setiap tempatnya dan optimalnya penggunaan media pembelajaran akan mendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya yang ditunjukkan dengan peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin baik Lingkungan Sekolah, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh akan semakin tinggi.

### 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tujuan yang diwujudkan dengan perubahan kegiatan belajar siswa kemudian terjadilah perubahan tingkah lakunya. Motivasi Belajar

akan mendorong siswa untuk aktif melakukan kegiatan belajar secara rutin dan terus menerus untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi optimal.

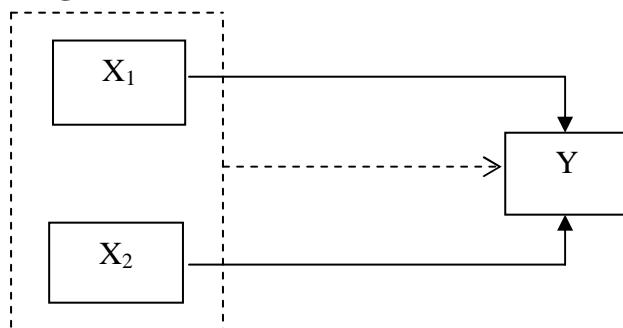
Motivasi Belajar yang tinggi akan tercermin dalam usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Siswa yang mempunyai motivasi Belajar yang tinggi mempunyai harapan berhasil yang tinggi. Semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh akan semakin tinggi.

### **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar. Lingkungan Sekolah yang nyaman untuk berinteraksi antar siswa, guru dengan siswa, metode mengajar yang menyenangkan, kurikulum yang sesuai, peraturan sekolah dilaksanakan dengan tertib fasilitas sekolah bersih setiap tempatnya dan optimalnya penggunaan media pembelajaran akan membantu siswa untuk semangat belajar.

Motivasi Belajar yang tinggi mempunyai harapan berhasil yang tinggi. Jadi semakin baik Lingkungan Sekolah dan semakin tinggi Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin tinggi.

### **D. Paradigma Penelitian**



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Lingkungan Sekolah

X<sub>2</sub> : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

→ : Pengaruh Lingkungan Sekolah (X<sub>1</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

:Pengaruh Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

-----→ : Pengaruh Lingkungan Sekolah (X<sub>1</sub>) dan Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kajian Pustaka dan Kerangka Berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* ini dimaksudkan untuk meneliti pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan analisis statistik.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandongan, Jl. Jangkungan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari s.d April tahun 2013.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ), Motivasi Belajar ( $X_2$ ), dan variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ).

### D. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian tentang variabel dalam penelitian ini, maka perlu Definisi Operasional variabel sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi diartikan sebagai hasil yang dicapai siswa melalui pengalaman belajar pada mata pelajaran Akuntansi dalam jangka waktu tertentu yang ditunjukkan dengan nilai angka. Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diukur menggunakan rata-rata nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2012/2013.
2. Lingkungan Sekolah diartikan sebagai seluruh kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan formal untuk melaksanakan proses belajar siswa dengan fasilitas yang

memadai yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Variabel Lingkungan Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas sekolah. Dalam penelitian ini data variabel Lingkungan Sekolah diambil dengan angket (kuesioner).

3. Motivasi Belajar adalah dorongan dari dalam diri individu siswa yang memiliki kekuatan menggerakkan siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk belajar lebih tekun agar dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Siswa yang termotivasi dalam belajar akan giat dalam melaksanakan kegiatan belajarnya sehingga meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Dalam penelitian ini data variabel Motivasi Belajar diambil dengan angket (kuesioner).

## E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 106 siswa sehingga merupakan penelitian populasi. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	26 siswa
2.	XI IPS 2	25 siswa
3.	XI IPS 3	27 siswa
4.	XI IPS 4	28 siswa
Total		106 siswa

Sumber : Data Sekunder dari Kepala TU SMA Negeri 1 Bandongan

## F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013 menggunakan rata-rata nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Akuntansi.

## G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar digunakan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner). Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dan selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk item angket. Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilihnya. Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban.

Tabel 2. Skor alternatif jawaban untuk variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Berikut ini kisi – kisi instrumen masing – masing variabel:

1. Kisi – kisi instrumen variabel Lingkungan Sekolah

Tabel 3 . Kisi – kisi instrumen Lingkungan Sekolah

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Kondisi saat pelaksanaan belajar	1,2,3*,4, 5*, 6*	6
2	Metode yang digunakan dalam pembelajaran	7*, 8, 9,10*	4
3	Kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak	11*,12, 14*	3
4	Relasi guru dengan siswa	13*	1
5	Relasi siswa dengan siswa	15, 16	2
6	Disiplin sekolah	17, 18*	2
7	Fasilitas sekolah	19, 20*,21*, 22, 23	5
Jumlah nomor item			23

Sumber : Slameto (2010 : 64)

\* : nomor item bernilai negatif

2. Kisi – kisi instrumen variabel Motivasi Belajar

Tabel 4. Kisi – kisi instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus	1,2,3,4	4
2	Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh	5, 6	2
3	Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam – macam masalah belajar.	7,8, 9	3
4	Lebih suka bekerja sendiri dan tidak	11,12	2

	suka bergantung kepada orang lain		
5	Cepat bosan dengan tugas – tugas rutin	10*, 13*, 14*	3
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	15, 16, 17*	3
7	Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	18	1
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	19, 20	2
Jumlah nomor item			20

Sumber : Sardiman A.M (2009 : 84)

\* : nomor item bernilai negatif

## H. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang sah (valid) dan handal (reliabel).

Untuk mengetahui baik buruknya instrumen yang digunakan dalam penelitian, angket yang digunakan dalam penelitian sebelumnya diuji cobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen tersebut, digunakan dalam pengambilan data penelitian. Uji coba instrumen dalam hal ini adalah Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar yang diuji cobakan dengan jumlah responden 30 siswa kelas XI IPS. Uji coba dilakukan di SMA Negeri 1 Mertoyudan karena mempunyai karakteristik yang relatif sama dengan SMA Negeri 1 Bandongan, Prestasi Belajar Akuntansi di SMA Negeri 1 Mertoyudan masih rendah (KKM sebesar 72), Lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Mertoyudan kurang optimal, dan Motivasi Belajar di SMA Negeri 1 Mertoyudan untuk kelas XI IPS masih kurang. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen mengenai

syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Selanjutnya instrumen penelitian tersebut diuji dengan:

## 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah subyek
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dari X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dianalisis dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Lingkungan Sekolah yang terdiri dari 25 butir pernyataan dan angket Motivasi Belajar yang terdiri dari 23 butir pernyataan, maka dapat diketahui untuk angket Lingkungan Sekolah terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan gugur dan angket Motivasi Belajar terdapat 3 butir pernyataan yang dinyatakan gugur.

Hasil uji validitas intrumen dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. Butir Soal yang gugur

Variabel	Jumlah Butir awal	Jumlah Butir gugur	No.butir Gugur	Jumlah butir valid
1. Lingkungan Sekolah	25	2	4, 11	23
2. Motivasi Belajar	23	3	5, 19, 22	20

Sumber : Data primer yang telah diolah

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Jadi, butir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 butir untuk variabel Lingkungan Sekolah dan 20 butir untuk variabel Motivasi Belajar.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika berkali-kali digunakan untuk penelitian tetap menghasilkan data yang sama untuk suatu objek penelitian. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Selanjutnya oleh Sugiyono (2010: 257) nilai  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan indeks korelasi sebagai berikut

Tabel 6. Interpretasi nilai r

0,80 – 1,00	Sangat Kuat
-------------	-------------

0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

Hasil uji reliabilitas instrumen dengan *SPSS 17,0 for windows* dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r <sub>11</sub>	Interpretasi
X <sub>1</sub>	0,897	Sangat kuat
X <sub>2</sub>	0,893	Sangat kuat

Sumber : Data primer yang telah diolah

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi pengolahan dan hasil interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh atas dasar tiap variabel.

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a) Uji Linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui aplikasi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F yang rumusnya :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{Rk_{res}}$$

#### Keterangan

F<sub>reg</sub> = harga F garis regresi

RK<sub>reg</sub> = rerata kuadrat garis regresi

Rk<sub>res</sub> = rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

Selanjutnya harga  $F_{hitung}$  yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear.

### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas terjadi ketergantungan atau tidak. Uji ini menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson interpretasinya adalah jika nilai korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  kurang dari 0,70 maka dapat diasumsikan tidak terjadi multikolinearitas. Jika lebih dari 0,70, maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.

(Bhuono Agung Nugroho, 2005 : 58)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- N = Jumlah subyek
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$  = Jumlah skor X
- $\sum Y$  = Jumlah skor Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilakukan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Hipotesis

### a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi linier sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara antara  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara  $X$  dan  $Y$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 2) Mencari koefisien determinan antara  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  menggunakan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$  : koefisien determinan antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  : jumlah perkalian antara  $X_1$  dengan  $Y$

$$\sum x_2y \quad : \text{jumlah perkalian antara } X_2 \text{ dengan } Y \\ \sum y^2 \quad : \text{jumlah kuadrat kriteria } Y$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung  
 r = koefisien korelasi  
 n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 257)

Selanjutnya membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikannya 5%. Apabila  $t_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sehingga maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

4) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = kriteria  
 a = bilangan koefisien prediktor  
 X = prediktor  
 K = konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

**b) Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi

Belajar Akuntansi). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah:

- 1) Mencari koefisian korelasi antara kriterium Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien predictor  $X_1$

$a_2$  = koefisien predictor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum Y^2$  = jumlah kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

- 2) Mencari koefisian determinasi antara kriterium Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$  = koefisien determinan antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien predictor  $X_1$

$a_2$  = koefisien predictor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum X_2 Y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum Y^2$  = jumlah kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

- 3) Uji F digunakan untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda. Uji F dihitung dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

- N = cacah kasus  
 M = cacah kriterium  
 R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor  
 (Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel  $X_1, X_2$  terhadap Y. Jika  $F_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

- 4) Membuat persamaan garis regresi dengan dua kriterium menggunakan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

- Y = kriterium  
 $X_1, X_2$  = prediktor 1, prediktor 2  
 $a_1, a_2$  = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2  
 K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 2)

- 5) Mencari sumbangan dari setiap variabel kriterium dari setiap variabel kriterium dengan rumus :

- (a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

- SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor.  
 a : koefisien prediktor

$\sum xy$  : jumlah perkalian antara X dan Y  
 $JK_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

(b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % = sumbangan efektif prediktor

SR % = sumbangan relatif

$R^2$  = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini meliputi deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### F. Deskripsi Data

#### 3. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Bandongan berlokasi di Jl. Jangkungan, Bandongan, Magelang, Jawa Tengah 56151. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, SMA Negeri 1 Bandongan ditangani oleh personil sekolah yang terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah : 1 orang
- b. Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
  - Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (1 orang)
  - Wakil Kepala Bidang Kurikulum (1 orang)

- Wakil Kepala Bidang Humas (1 orang)
  - Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana (1 orang)
- c. Guru/ Pendidik PNS : 31 orang
- d. Guru/Pendidik Non PNS(GTT) : 6 orang
- Tenaga pendidik ini memiliki klasifikasi lulusan S2 sebanyak 1 orang dan 31 orang lulusan S1 untuk semua Tenaga Kependidikan. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Bandongan dibantu oleh:
- a. Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
  - b. Staf Tata Usaha/ Tenaga Kependidikan PNS : 4 orang
  - c. Staf Tata Usaha/Tenaga Kependidikan Non PNS : 5 orang

SMA Negeri 1 Bandongan terdiri dari 2 jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Jumlah keseluruhan ruang kelas yang dimiliki adalah 17 ruang, terdiri dari kelas X (5 kelas), kelas XI (6 kelas, 2 kelas IPA dan 4 Kelas IPS), dan kelas XII (6 kelas, 2 kelas IPA dan 4 kelas IPS). SMA Negeri 1 Bandongan juga memiliki ruang-ruang lain seperti laboratorium, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, dan sebagainya.

#### 4. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci sebagai berikut:

- a) Prestasi Belajar Akuntansi

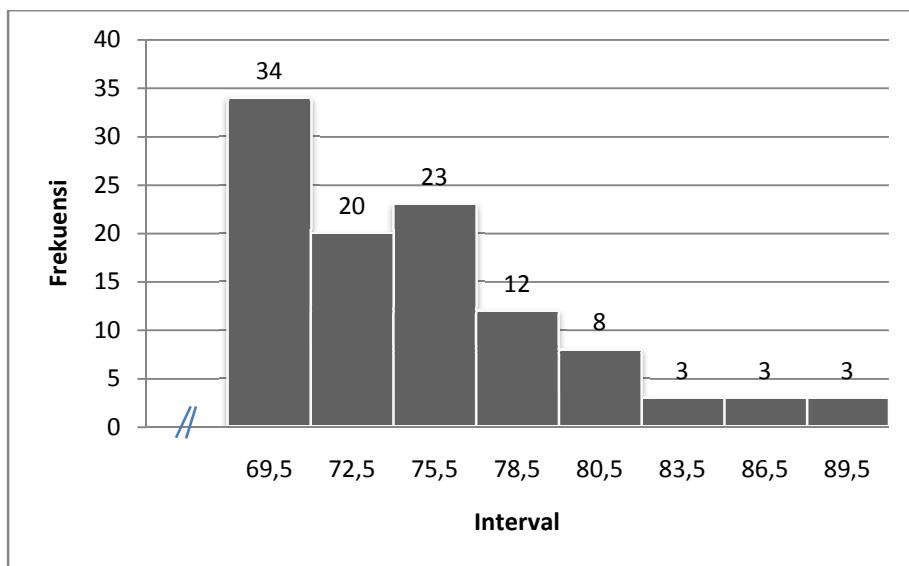
Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *For Windows* skor tertinggi 92, skor terendah sebesar 70, mean sebesar 76,27, median 75,00, modus 71 dan standar deviasi sebesar 5,218. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	F	%
1	90 - 93	3	3%
2	87 - 90	3	3%
<b>3</b>	84 - 87	3	3%
4	81 - 84	8	8%
<b>5</b>	79 - 81	12	11%
6	76 - 79	23	22%
<b>7</b>	73 - 76	20	19%
8	70 - 73	34	32%
Jumlah		106	100%

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2.Histogram Prestasi Belajar Akuntansi

Pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi pelajaran akuntansi yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Bandongan adalah sebagai berikut :

Tuntas : sama dengan atau lebih dari 72

Belum tuntas : kurang dari 72

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut :

Tabel 9. Distribusi Kategori Skor Empiris Variabel Prestasi Prestasi Belajar Akuntansi

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	< 72	22	20,75	Belum Tuntas
2	$\geq 72$	84	79,25	Tuntas
	Jumlah	106	100	

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*) Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan diagram lingkaran Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikategorikan siswa yang tuntas sebanyak 84 siswa (79,25%) dan kategori siswa yang belum tuntas sebanyak 22 siswa (20,75%). Dengan melihat skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013 kategori tuntas.

#### b) Lingkungan Sekolah

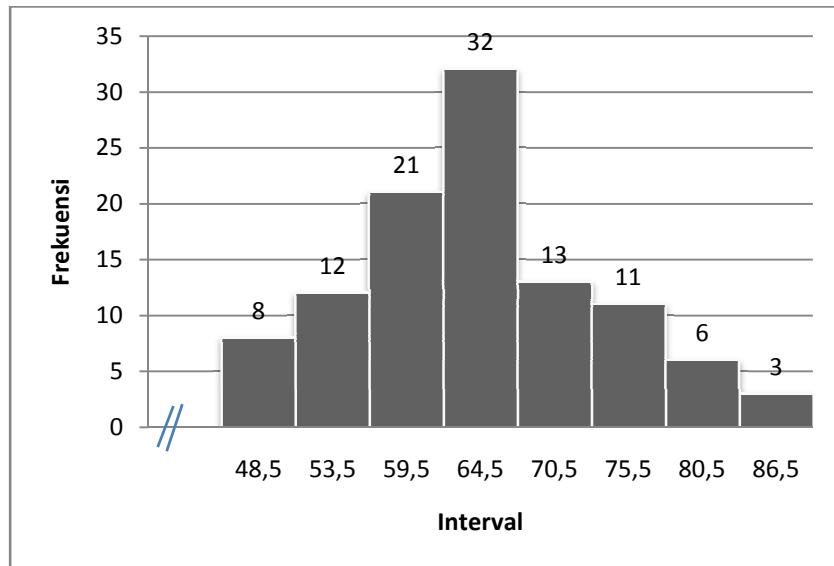
Berdasarkan data variabel Lingkungan Sekolah yang diperoleh dari angket dengan 23 butir pernyataan dengan jumlah responden 106 siswa, besarnya skor nilai adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi variabel Lingkungan Sekolah

No.	Interval	F	%
1	87 - 92	3	3%
2	81 - 87	6	6%
3	76 - 81	11	10%
4	71 - 76	13	12%
5	65 - 71	32	30%
6	60 - 65	21	20%
7	54 - 60	12	11%
8	49 - 54	8	8%
Jumlah		106	100%

Sumber : Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Lingkungan Sekolah

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat tabel kecenderungan skor variabel Lingkungan Sekolah yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori kurang, cukup, dan baik. Berdasarkan perhitungan dapat dilihat mean ideal sebesar 67,98 dan standar deviasi ideal sebesar 8,99, sedangkan skor tertinggi ideal sebesar 91 dan skor terendah ideal sebesar 49 perhitungan pengkategorian skor variabel Lingkungan Sekolah dapat dilihat pada lampiran 4.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah, untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal sebesar 57,5. dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi:

Tabel 11. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Lingkungan Sekolah

Kategori	Skor
baik	$X \geq M + SD$
cukup	$M - SD \leq X < M + SD$
kurang	$X < M - SD$

(Handoko Riwidikdo, 2010: 17)

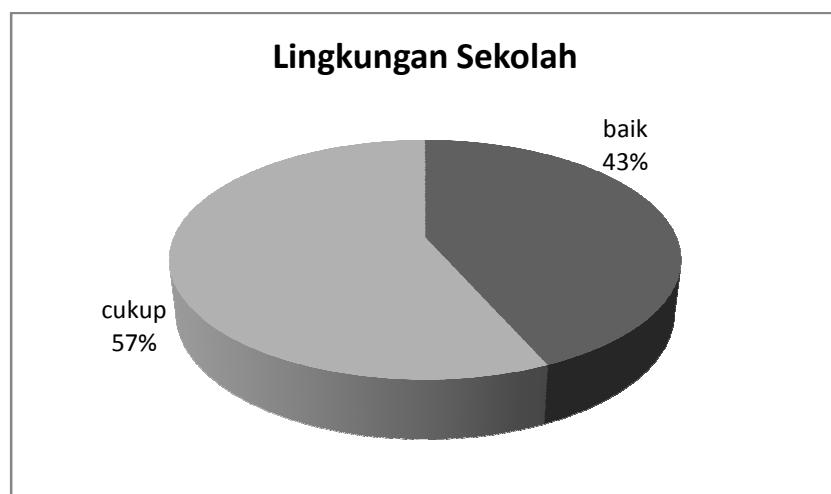
Berdasarkan kategori tersebut dapat dibuat table kecenderungan skor variabel Lingkungan Sekolah, dimana perhitungannya ada di lampiran 4, adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Tabel Kecenderungan Skor Variabel Lingkungan Sekolah

Kategori	Skor
baik	: $X \geq 69$
cukup	: $46 \leq X < 69$
kurang	: $X < 46$

Sumber : Data primer yang sudah diolah

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*) Kecenderungan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat dikategorikan Lingkungan Sekolah kecenderungan baik sebanyak 46 siswa (43%), dan kecenderungan

cukup sebanyak 60 siswa (57%), dan tidak ada siswa pada kecenderungan kurang atau 0%. Dengan melihat kecenderungan skor untuk variabel Lingkungan Sekolah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah termasuk dalam kategori cukup.

c) Motivasi Belajar

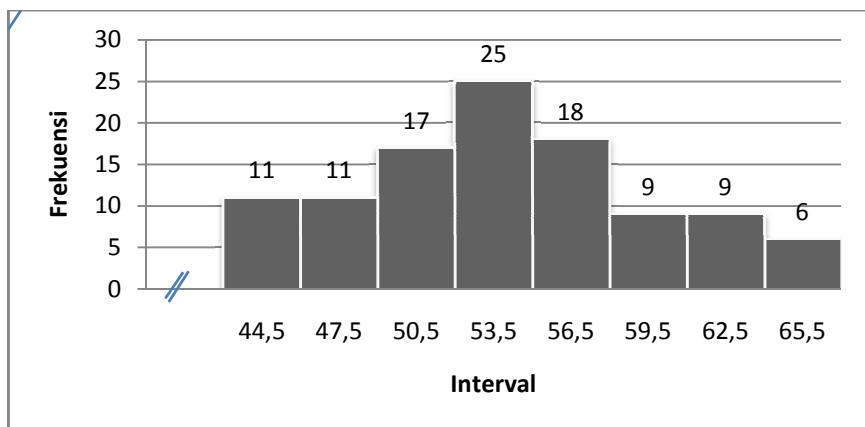
Berdasarkan data variabel Motivasi Belajar yang diperoleh dari angket dengan 20 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 106 siswa. Hasil analisis diperoleh mean sebesar 56,29, median sebesar 56,00, modus sebesar 57 dan standar deviasi sebesar 5,97. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	F	%
1	66 - 70	6	6%
2	63 - 66	9	8%
<b>3</b>	60 - 63	9	8%
4	57 - 60	18	17%
<b>5</b>	54 - 57	25	24%
6	51- 54	17	16%
<b>7</b>	48 - 51	11	10%
8	45 - 48	11	10%
Jumlah		106	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Motivasi Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori rendah, sedang dan tinggi. Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar sebagai berikut :

Tabel 14. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Skor
tinggi	$X \geq M + SD$
sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
rendah	$X < M - SD$

(Handoko Riwidikdo, 2010: 17)

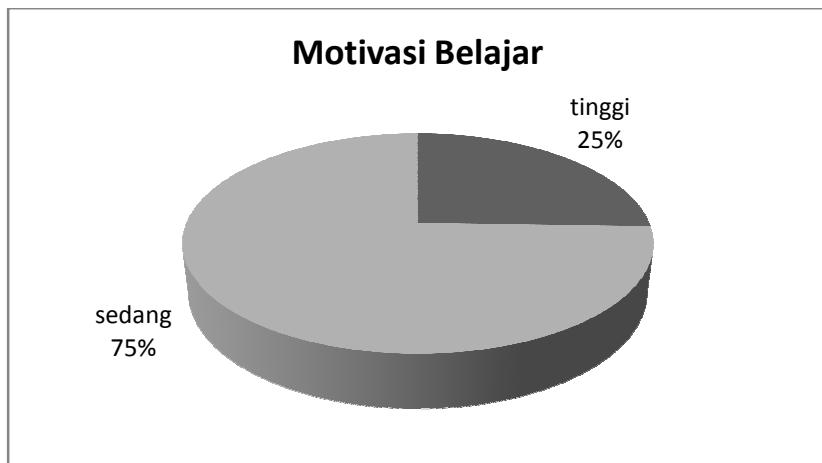
Tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar, dimana perhitungan ada di lampiran 4, adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 60$
Sedang :	$40 \leq X < 60$
Rendah :	$X < 40$

Sumber : Data primer yang telah diolah.

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*) Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat dikategorikan Motivasi Belajar kecenderungan tinggi sebanyak 27 siswa (25%), kecenderungan sedang sebanyak 79 siswa (75%), dan tidak ada siswa pada kecenderungan rendah atau (0,0%). Dengan melihat kecenderungan skor untuk variabel Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar termasuk dalam kategori sedang.

## G. Uji Prasarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Dikatakan jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel

terikat. Hasil uji linearitas, dimana perhitungan ada di lampiran 5, adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel Bebas	Df	F	$F_{0.05}$	p	Keterangan
1	Lingkungan Sekolah ( $X_1$ )	34;70	1,349	3,93	0,145	Linear
2	Motivasi Belajar ( $X_2$ )	22;82	1,823	3,93	0,027	Linear

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%, jadi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah jika nilai multikolinearitasnya kurang dari 0,70 (Bhuono Agung Nugroho, 2005 : 58).

Hasil uji multikolinearitas yang perhitungannya ada di lampiran 5 secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	$X_2$	Keterangan
$X_1$	0,149	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas sebesar 0,149 lebih kecil dari 0,70, sehingga dapat berarti tidak terjadi

multikolinearitas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

## H. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan SPSS versi 17.0 *for windows*. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan lampiran 6, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis regresi Sederhana ( $X_1$ -Y)

Variabel	Koef	$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Konstanta	66,059					Positif -
$X_1 - Y$	0,150	0,259	0,067	2,734	1,983	signifikan

Sumber : Data primer yang telah diolah

#### a) Koefisien Korelasi ( $r_{x1y}$ )

Dari hasil analisis data, koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,259 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Akuntansi adalah positif.

#### b) Koefisien Determinasi ( $r^2_{x1y}$ )

Koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,067 menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 6,70 %.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Sekolah  $t_{hitung}$  sebesar 2,734 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,983 yang berarti pengaruh Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) adalah signifikan.

d) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besarnya harga koefisien Lingkungan Sekolah sebesar 0,150 dan bilangan konstanta sebesar 66,059, berdasarkan angka tersebut maka disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 0,150 X_1 + 66,059$$

Nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,150 berarti apabila Lingkungan sekolah ( $X_1$ ) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,150.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan lampiran 6, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y)

Sumber	Koef	$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Konstanta	62,396					positif
$X_2$ - Y	0,246	0,282	0,080	2,999	1,983	signifikan

Sumber : Data Primer yang telah diolah

a. Koefisien Korelasi ( $r_{x2y}$ )

Dari hasil analisis data, koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,282 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi adalah positif.

b. Koefisien Determinasi ( $r^2_{x2y}$ )

Koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,080 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 8%.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Sekolah  $t_{hitung}$  sebesar 2,999 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,983 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) adalah signifikan.

d. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besarnya harga koefisien Motivasi Belajar sebesar 0,246 dan bilangan konstanta sebesar 62,396, berdasarkan angka tersebut maka disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 0,246 X_2 + 62,396$$

Nilai koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,246 berarti apabila Motivasi Belajar ( $X_2$ ) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,246.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis penelitian ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Berdasarkan lampiran 6, hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	Koef	$R_y(1,2)$	$R^2_{y(1,2)}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket.
Konstanta	55.269					
Lingkungan Sekolah	0,129					Positif Signifikan
Motivasi Belajar	0,218	0,357	0,128	7,541	3,08	

Sumber: Data primer yang telah diolah

a. Koefisien Korelasi ( $R_y(1,2)$ )

Dari hasil analisis data, koefisien korelasi menunjukkan hasil positif sebesar 0,357 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah positif.

b. Koefisien Determinan ( $R^2_{y(1,2)}$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 *For Windows*, menunjukkan  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,128. Nilai tersebut berarti 12,80% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dipengaruhi oleh Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ), sedangkan 87,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

c. Pengujian signifikan regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Setelah dilakukan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 7,541 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,08, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

d. Persamaan garis regresi dua prediktor

Besarnya harga koefisien prediktor Lingkungan Sekolah sebesar 0,129, Motivasi Belajar sebesar 0,218 dan bilangan konstanta sebesar 55,269, berdasarkan angka tersebut maka disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 0,129X_1 + 0,218X_2 + 55,269$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,129 yang berarti apabila nilai Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,129 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,218 yang berarti apabila nilai Motivasi Belajar ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,218 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap. Kesimpulannya bahwa Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

e. Sumbangan Efektif dan sumbangan Relatif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (variabel Prestasi Belajar Akuntansi). Berdasarkan lampiran 6, besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 21. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

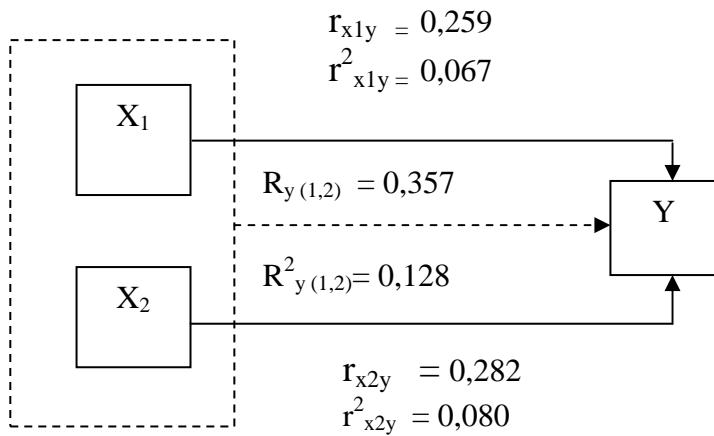
No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif *	Efektif *
1	Lingkungan Sekolah	41,68	5,34
2	Motivasi Belajar	58,32	7,46
	Total	100,00	12,80

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Sekolah memberikan Sumbangan Relatif sebesar 41,68% dan Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 58,32%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Lingkungan Sekolah sebesar 5,34% dan Motivasi Belajar sebesar 7,46%. Sumbangan efektif total sebesar 12,80% yang berarti secara bersama-sama variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar, memberikan Sumbangan Efektif sebesar 12,80% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sebesar 87,20% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## I. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

**Keterangan :**

- $\rightarrow$   $X_1$  : Lingkungan Sekolah
- $\rightarrow$   $X_2$  : Motivasi Belajar
- $\rightarrow$   $Y$  : Prestasi Belajar Akuntansi
- $\dashrightarrow$  : Pengaruh Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ )
- $\dashrightarrow$  : Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ )
- $\dashrightarrow$  : Pengaruh Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ )
- $r_{x1y}$  : Koefisien korelasi variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $r_{x2y}$  : Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $R_{y(1,2)}$  : Koefisien korelasi variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $r^2_{x1y}$  : Koefisien determinan variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $r^2_{x2y}$  : Koefisien determinan variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $R^2_{y(1,2)}$  : Koefisien determinan variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

### 1. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa

Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan  $Y = 0,150 X_1 + 66,059$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,734,  $r_{x1y}$  sebesar 0,259 dan  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,067. Harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 1,983 dan harga  $r_{tabel}$  pada  $N=106$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,176, yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,734 > 1,983$ ) dan  $r_{x1y}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,259 > 0,176$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Lingkungan Sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan siswa. Bila relasi guru dengan siswa kurang baik, maka siswa kurang mematuhi perintah guru dan akibatnya mereka cenderung tidak memperhatikan pelajaran. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah (2009) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2008/2009” maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Lingkungan Sekolah akan turut mendukung Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Sekolah yang baik akan mendukung dalam mencapai Prestasi Belajar

Akuntansi yang tinggi. Sebaliknya, apabila Lingkungan Sekolah kurang baik, maka akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut menjadi rendah. Dengan demikian, semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapainya.

Terujinya hipotesis pertama tersebut juga memberikan informasi bahwa Lingkungan Sekolah perlu ditingkatkan lagi agar Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi membutuhkan Lingkungan Sekolah dengan kondisi baik, misalnya dengan menambah alat belajar, menambah variasi metode pembelajaran yang sesuai, meningkatkan relasi antar siswa dengan diskusi kelompok dalam proses belajar, dan lain sebagainya.

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari hasil analisis menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,246 menunjukkan hasil positif. Koefisien determinan ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,080 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 8 %. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  2,999 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,983 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Kesimpulannya Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,282 dan bilangan konstanta sebesar 62,396 sehingga model

persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 0,282 X_2 + 62,396$ . Hal ini berarti apabila Motivasi Belajar ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,282.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sardiman A. M. (2009 : 84) mengatakan keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar tergantung pada Motivasi Belajar yang tinggi dengan ciri sebagai berikut: tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus, ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh, menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam – macam masalah belajar, lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain, cepat bosan dengan tugas – tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Destiana Saraswati (2010) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta. Jumlah siswa dalam penelitian tersebut adalah 67 siswa dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,421, koefisien determinan ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,177 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,741 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini menunjukkan sumbangan

relatif dari variabel Metode Pembelajaran 44,04%, variabel Motivasi Belajar 55,96%. Sumbangan efektif dari variabel Metode Pembelajaran 14,22% variabel Motivasi Belajar 18,07%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar maka akan baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2010) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009 / 2010 ”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hubungan positif dan signifikan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT di mana ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,323, koefisien determinan ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,104 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,511 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Destiana Saraswati (2011) dan Siti Aminah (2010), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Motivasi Belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi menjadi tinggi. Sebaliknya, Motivasi Belajar yang rendah misalnya tidak belajar sungguh - sungguh, tidak teliti dalam mengerjakan tugas, tidak menyukai cara menyampaikan mata pelajaran Akuntansi sehingga mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai rendah. Oleh karena itu, semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Terujinya hipotesis kedua tersebut juga memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi. Upaya untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, antara lain

siswa harus lebih giat dalam belajar dan memperhatikan setiap penjelasan dari guru, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan lebih teliti dalam mengerjakan soal – soal yang diberikan guru. Selain itu guru juga sebaiknya menyampaikan materi pelajaran dengan menarik dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih memahami dan menyukai mata pelajaran Akuntansi sehingga Motivasi Belajar siswa semakin meningkat dan Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa juga akan meningkat.

### **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,357 menunjukkan hasil positif. Koefisien determinan  $R^2_{y(1,2)}$  menunjukkan hasil 0,128 mempunyai arti bahwa Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 12,80%. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 7,541 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,08, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,129 dan harga koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,218 serta bilangan konstanta sebesar 55,269 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 0,129X_1 + 0,218X_2 + 55,269$ . Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,129 yang berarti apabila Lingkungan Sekolah ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,129 dengan asumsi Motivasi Belajar tetap. Nilai

koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,218 yang berarti apabila Motivasi Belajar ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,218 dengan asumsi Lingkungan sekolah tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

Nilai sumbangan relatif variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 41,68% dan variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 58,32%, sedangkan nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 5,34% dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 7,46%. Secara bersama-sama variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 12,80% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sebesar 87,20% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang relevan yang didukung oleh hasil penelitian Nur Hanifah (2009), Destiana Saraswati (2010) dan Siti Aminah (2010). Dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah (2009), menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan  $r_{xIy}$  sebesar 0,539 koefisien determinasi  $r^2_{xIy}$  sebesar 0,291 harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,359 dengan  $p-value$  sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sumbangan efektif pada variabel Lingkungan Sekolah sebesar 16,98%. Penelitian yang dilakukan oleh Destiana Saraswati (2010), menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi

Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan 0,421, koefisien determinan ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,177 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,741 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2010), hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009 / 2010 yang ditunjukkan dengan ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,323, koefisien determinan ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,104 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,511 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian tersebut maka semakin menguatkan penelitian sekarang bahwa Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Lingkungan Sekolah yang baik didukung dengan Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

## J. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Perolehan data variabel Prestasi Belajar Akuntansi hanya diukur menggunakan nilai rata – rata ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal dan bukan Prestasi Belajar Akuntansi yang diukur

selama satu tahun atau dua semester sehingga belum sepenuhnya mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh positif, namun besar sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 12,80 %, sehingga masih tersisa 87,20% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Instrumen penelitian dalam bentuk angket memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu persatu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran

2012/2013 yang ditunjukkan dengan  $r_{x1y}$  sebesar 0,259 dan  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,067, harga  $t_{hitung}$  sebesar  $2,743 > t_{tabel}$  sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 5%.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan  $r_{x2y}$  sebesar 0,282 dan  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,080, harga  $t_{hitung}$  sebesar  $2,999 > t_{tabel}$  sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 5%.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,357 dan  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,128, harga  $F_{hitung}$  sebesar 7,541  $> F_{tabel}$  sebesar 3,08 pada taraf signifikansi 5%, Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 41,68%, Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 58,32%, Sumbangan Efektif total sebesar 12,80% terdiri dari Sumbangan Efektif (SE) Lingkungan Sekolah sebesar 5,34% dan Sumbangan Efektif (SE) Motivasi Belajar sebesar 7,46%.

## E. Implikasi

1. Telah teruji bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan fungsi Lingkungan Sekolah yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Misal, membangun hubungan yang kondusif antar siswa, guru dengan siswa, menggunakan metode mengajar yang menyenangkan, peraturan sekolah dilaksanakan dengan tertib, menjaga kebersihan fasilitas sekolah dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran

2. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan Motivasi Belajar agar dapat membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.
3. Telah teruji bahwa terdapat Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah dan semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu diharapkan bukan hanya Lingkungan Sekolah yang memadai akan tetapi pihak guru dan orang tua harus berperan aktif agar siswa mempunyai Motivasi Belajar untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi

## F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Lingkungan Sekolah, item angket nomor 15 yaitu “Teman saya membantu saat saya kesulitan mengerjakan tugas mata pelajaran akuntansi” diharapkan bernilai tinggi ternyata bernilai rendah. Upaya untuk meningkatkannya dengan cara mengerjakan tugas bersama, berdiskusi, atau saling tukar informasi antar siswa.
2. Untuk Motivasi Belajar, item angket nomor 9 yaitu “Setiap guru memberikan PR, saya akan langsung mengerjakannya sepulang sekolah” diharapkan bernilai tinggi ternyata bernilai rendah. Upaya untuk meningkatkannya dengan cara menyarankan siswa untuk mengerjakan PR sepulang sekolah sebelum melakukan kegiatan yang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Algifari. (1997). *Analisis Statistik Untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE
- Anindita Dianingtyas. (2010). Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Destiana Saraswati. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY
- Dimyati & Mudjiono.(2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Handoko Riwidikdo. (2010). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihamma
- Martinis Yamin. (2003). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat : Gaung Persada Press
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- \_\_\_\_\_. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nur Hanifah. (2009). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sardiman A. M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar - Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siti Aminah. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang metode Mengajar Guru Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nubatukan Lembata NTT Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. ed. rev. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. ed.1. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. ed. rev. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. ed. rev. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. ( 2004 ). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo
- Umar Tirtarахardja, La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. ed. rev. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [www.indonesia.go.id/in/produk-hukum/](http://www.indonesia.go.id/in/produk-hukum/) di akses tanggal 24 Januari 2011
- [http://organisasi.org/pengertian\\_dan\\_penjelasan\\_dasar\\_akuntansi\\_definisi\\_arti\\_fungsi\\_dan\\_kegunaan\\_belajar\\_ilmu\\_akuntansi\\_accounting](http://organisasi.org/pengertian_dan_penjelasan_dasar_akuntansi_definisi_arti_fungsi_dan_kegunaan_belajar_ilmu_akuntansi_accounting) di akses tanggal 24 Januari 2011

# LAMPIRAN



Lampiran 1 :  
Analisis dan  
interpretasi

Kepada :

Adik-adik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mertoyudan.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Adik-adik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mertoyudan, ditengah-tengah kesibukan adik-adik perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Skripsi saya yang berjudul:

**"Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013".**

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Januari 2013  
Peneliti,

### **Angket Uji Coba Instrumen**

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda cek (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut:

**SS** = Sangat Setuju

**KS** = Kurang Setuju

**S** = Setuju

**TS** = Tidak Setuju

---

#### **Identitas Responden**

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

#### **A. Lingkungan Sekolah**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS

1	Ada siswa kelas lain mengganggu jalannya belajar akuntansi di kelas				
2	Sewaktu pelajaran berlangsung, guru memberikan teguran kepada siswa yang ramai				
3	Teman saya sering mengajak bicara saat guru menerangkan materi akuntansi				
4	Teman saya mengajak saya menyontek saat ulangan akuntansi				
5	Saya merasa nyaman berada di ruang kelas saat belajar akuntansi				
6	Saya merasa tidak nyaman belajar (khususnya akuntansi ) di sekolah				
No.	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>			
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
7	Guru tidak banyak melakukan variasi metode pembelajaran sesuai dengan materi atau keadaan suasana hati				
8	Metode ceramah digunakan guru untuk menjelaskan semua materi pelajaran akuntansi				
9	Metode yang digunakan guru dalam mengajar akuntansi menarik dan menyenangkan				
10	Dalam memberikan materi guru belum menggunakan media selain papan tulis seperti <i>projektor, notebook</i> atau bagan akuntansi				
11	Saya kesulitan belajar akuntansi karena bahan yang diajarkan terlalu banyak				
12	Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru				
13	Dalam belajar akuntansi diwajibkan memakai buku paket yang ditentukan oleh guru				
14	Guru mengajar akuntansi menggunakan alat peraga				
15	Saat mengajar guru kurang memberi perhatian pada siswa yang kurang paham				
16	Guru belum memberikan penjelasan dalam menjelaskan materi mata pelajaran akuntansi				
17	Teman saya membantu saat saya kesulitan mengerjakan tugas mata pelajaran akuntansi				
18	Teman saya tidak segan menjelaskan langkah – langkah menyelesaikan suatu soal yang sulit				
19	Setiap pagi saya dan teman – teman membersihkan ruang kelas				

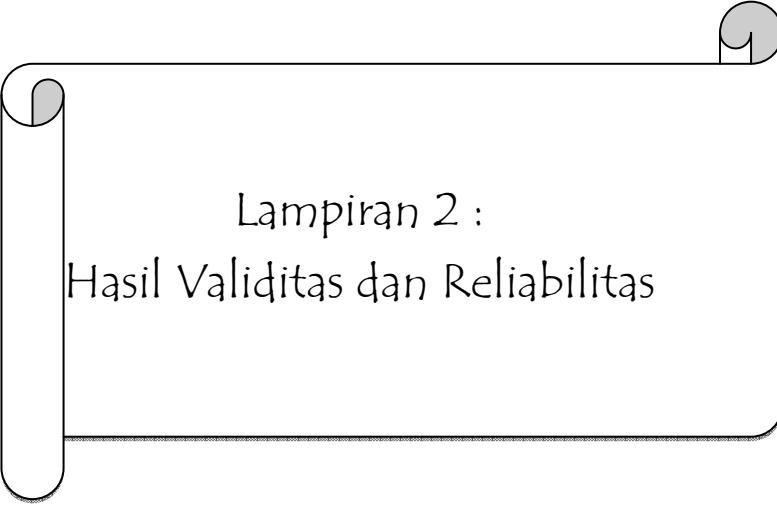
20	Saya tidak rajin masuk sekolah karena jarak rumah saya dengan sekolah jauh				
21	Ruang kelas yang bersih dan nyaman membuat saya bersemangat untuk belajar				
22	Sekolah saya panas, bising dan kotor membuat saya kesulitan untuk belajar				
23	Sekolah saya belum memanfaatkan gedung perpustakaan sebagai sasaran untuk memperkaya ilmu pengetahuan				
24	Sekolah saya menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar seperti spidol, penghapus, <i>white board</i>				
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>			
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
25	Sekolah merupakan tempat ideal untuk belajar (khususnya belajar akuntansi)				

## B. Motivasi Belajar

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>			
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
1	Saya akan meneliti kembali pekerjaan saya sebelum dikumpulkan				
2	Saya belajar dengan sungguh – sungguh karena tidak ingin nilai akuntansi saya jelek				
3	Setelah selesai mengerjakan tugas, saya akan meneliti kembali hasil pekerjaan saya				
4	Saya selalu membaca soal – soal ulangan dengan teliti				
5	Jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal – soal akuntansi saya akan berdiskusi dengan guru atau teman yang lebih tahu				
6	Saya akan berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru akuntansi				
7	Saya menyukai mata pelajaran akuntansi				
8	Jika ada pelajaran kosong saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku akuntansi				
9	Setiap guru memberikan PR, saya akan langsung mengerjakannya sepulang sekolah				
10	Mata pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang membosankan				

11	Saya berusaha mempelajari materi akuntansi terlebih dahulu sebelum guru menyampaikannya di kelas				
12	Saya mengikuti les tambahan untuk menambah kemampuan akuntansi saya				
13	Saya kurang bisa berkonsentrasi saat guru menjelaskan semua materi pelajaran akuntansi				
14	Saya mengantuk saat guru menerangkan materi Akuntansi				
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>		<b>Jawaban</b>		
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
15	Saya tidak berani mengerjakan soal akuntansi di depan kelas karena takut salah				
16	Saya yakin penyelesaian dari suatu soal yang saya kerjakan sudah benar				
17	Jika pekerjaan saya berbeda dengan teman, saya akan berusaha membuktikan pekerjaan siapa yang benar				
18	Ketika ulangan akuntansi saya akan melihat pekerjaan teman				
19	Saat ada tugas, saya berlomba dengan teman sebangku untuk mendapat nilai yang terbaik				
20	Ketika ulangan saya tidak akan melihat pekerjaan teman saya				
21	Saya senang memberikan penjelasan tentang langkah penyelesaian soal akuntansi kepada teman yang belum paham				
22	Ketika ada tugas saya akan mengerjakannya bersama teman saya				
23	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman pada saat diskusi				

☺ Terima Kasih ☺



## Lampiran 2 : Hasil Validitas dan Reliabilitas

### Variabel Lingkungan Sekolah **Correlations**

		VAR00026
VAR00001	Pearson Correlation	.535 **
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	.640 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	.618 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

VAR00004	Pearson Correlation	.035
	Sig. (2-tailed)	.853
	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	.674 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	.686 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	.674 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	.689 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00009	Pearson Correlation	.600 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00010	Pearson Correlation	.549 **
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
VAR00011	Pearson Correlation	.220
	Sig. (2-tailed)	.244
	N	30
VAR00012	Pearson Correlation	.686 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00013	Pearson Correlation	.532 **
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
VAR00014	Pearson Correlation	.545 **

	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
VAR00015	Pearson Correlation	.408*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
VAR00016	Pearson Correlation	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00017	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00018	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
VAR00019	Pearson Correlation	.408*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
VAR00020	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
VAR00021	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00022	Pearson Correlation	.408*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
VAR00023	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00024	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

VAR00025	Pearson Correlation	.689 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00026	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	25

## Variabel Kebiasaan Belajar

### Correlations

		VAR00024
VAR00001	Pearson Correlation	.766 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00002	Pearson Correlation	.627 **
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00003	Pearson Correlation	.742 **
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	30
VAR00004	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
VAR00005	Pearson Correlation	.426*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
VAR00006	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00007	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00008	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
VAR00009	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00010	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00011	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
VAR00012	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00013	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00014	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00015	Pearson Correlation	.333

	Sig. (2-tailed)	.072
	N	30
VAR00016	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
VAR00017	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
VAR00018	Pearson Correlation	.434*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
VAR00019	Pearson Correlation	.080
	Sig. (2-tailed)	.675
	N	30
VAR00020	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
VAR00021	Pearson Correlation	.394*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	30
VAR00022	Pearson Correlation	.139
	Sig. (2-tailed)	.463
	N	30
VAR00023	Pearson Correlation	.466**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
VAR00024	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Scale: ALL VARIABLES

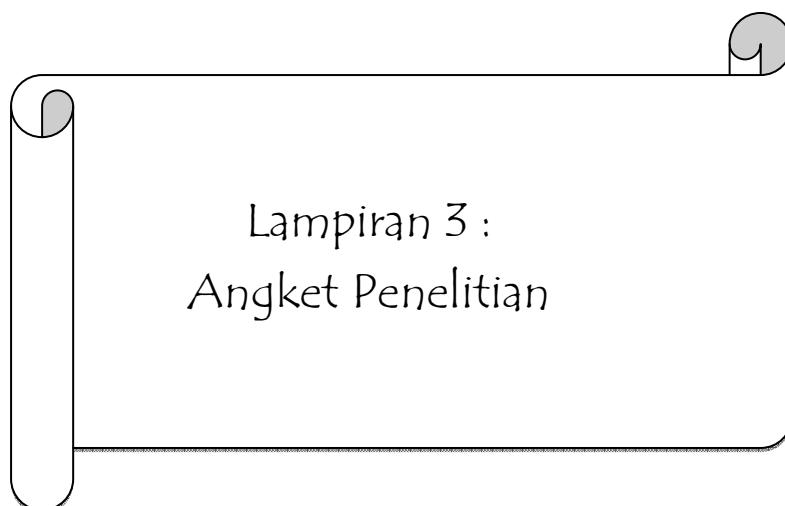
### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	23



Kepada :

Adik-adik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Adik-adik siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan, ditengah-tengah kesibukan adik-adik perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Skripsi saya yang berjudul:

**"Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013".**

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Januari 2013  
Peneliti,

Raharjanti Fitriana P.  
10403247001

## **Angket Penelitian**

### **Petunjuk Pengisian**

4. Tulislah identitas anda.
5. Bacalah setiap pertanyaan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban
6. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda cek (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut:

SS = Sangat Setuju	KS = Kurang Setuju
S = Setuju	TS = Tidak Setuju

---

### **Identitas Responden**

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

### **A. Lingkungan Sekolah**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Ada siswa kelas lain mengganggu jalannya belajar akuntansi di kelas				
2	Sewaktu pelajaran berlangsung, guru memberikan teguran kepada siswa yang ramai				
3	Teman saya sering mengajak bicara saat guru menerangkan materi akuntansi				
4	Saya merasa nyaman berada di ruang kelas saat belajar akuntansi				

5	Saya merasa tidak nyaman belajar (khususnya akuntansi ) di sekolah				
6	Guru tidak banyak melakukan variasi metode pembelajaran sesuai dengan materi atau keadaan suasana hati				
No.	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>			
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
7	Metode ceramah digunakan guru untuk menjelaskan semua materi pelajaran akuntansi				
8	Metode yang digunakan guru dalam mengajar akuntansi menarik dan menyenangkan				
9	Dalam memberikan materi guru belum menggunakan media selain papan tulis seperti <i>projektor, notebook</i> atau bagan akuntansi				
10	Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru				
11	Dalam belajar akuntansi diwajibkan memakai buku paket yang ditentukan oleh guru				
12	Guru mengajar akuntansi menggunakan alat peraga				
13	Saat mengajar guru kurang memberi perhatian pada siswa yang kurang paham				
14	Guru belum memberikan penjelasan dalam menjelaskan materi mata pelajaran akuntansi				
15	Teman saya membantu saat saya kesulitan mengerjakan tugas mata pelajaran akuntansi				
16	Teman saya tidak segan menjelaskan langkah – langkah menyelesaikan suatu soal yang sulit				
17	Setiap pagi saya dan teman – teman membersihkan ruang kelas				
18	Saya tidak rajin masuk sekolah karena jarak rumah saya dengan sekolah jauh				
19	Ruang kelas yang bersih dan nyaman membuat saya bersemangat untuk belajar				
20	Sekolah saya panas, bising dan kotor membuat saya kesulitan untuk belajar				
21	Sekolah saya belum memanfaatkan gedung perpustakaan sebagai sasaran untuk memperkaya ilmu pengetahuan				
22	Sekolah saya menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar seperti spidol, penghapus, <i>white board</i>				

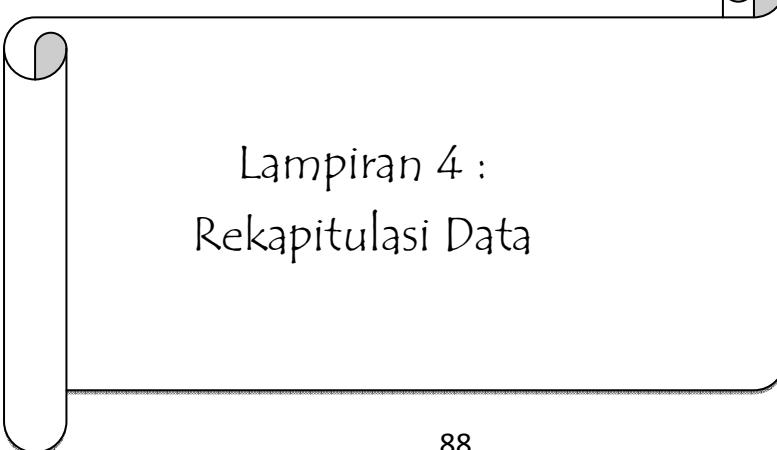
23	Sekolah merupakan tempat ideal untuk belajar (khususnya belajar akuntansi)				
----	---	--	--	--	--

### B. Motivasi Belajar

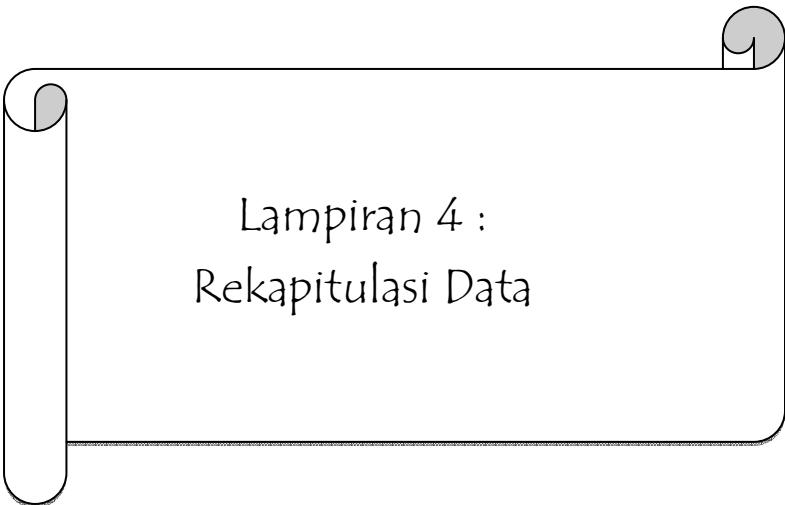
No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya akan meneliti kembali pekerjaan saya sebelum dikumpulkan				
2	Saya belajar dengan sungguh – sungguh karena tidak ingin nilai akuntansi saya jelek				
3	Setelah selesai mengerjakan tugas, saya akan meneliti kembali hasil pekerjaan saya				
4	Saya selalu membaca soal – soal ulangan dengan teliti				
5	Jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal – soal akuntansi saya akan berdiskusi dengan guru atau teman yang lebih tahu				
6	Saya akan berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru akuntansi				
7	Saya menyukai mata pelajaran akuntansi				
8	Jika ada pelajaran kosong saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku akuntansi				
9	Setiap guru memberikan PR, saya akan langsung mengerjakannya sepulang sekolah				
10	Mata pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang membosankan				
11	Saya berusaha mempelajari materi akuntansi terlebih dahulu sebelum guru menyampaikannya di kelas				
12	Saya mengikuti les tambahan untuk menambah kemampuan akuntansi saya				
13	Saya kurang bisa berkonsentrasi saat guru menjelaskan semua materi pelajaran akuntansi				
14	Saya mengantuk saat guru menerangkan materi Akuntansi				
15	Saya yakin penyelesaian dari suatu soal yang saya kerjakan sudah benar				
16	Jika pekerjaan saya berbeda dengan teman, saya akan berusaha membuktikan pekerjaan siapa yang benar				
17	Ketika ulangan akuntansi saya akan melihat pekerjaan teman				

18	Ketika ulangan saya tidak akan melihat pekerjaan teman saya				
No.	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>			
		SS	S	KS	TS
19	Saya senang memberikan penjelasan tentang langkah penyelesaian soal akuntansi kepada teman yang belum paham				
20	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman pada saat diskusi				

☺ Terima Kasih ☺



## Lampiran 4 : Rekapitulasi Data



Lampiran 4 :  
Rekapitulasi Data

### DATA PENELITIAN LINGKUNGAN SEKOLAH ( $X_1$ )

No	Distribusi skor item skala Lingkungan Sekolah																				Jml		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	79
2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	69
3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	74
4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	73
5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	81
6	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	74
7	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	56
8	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	4	3	3	3	1	3	3	56
9	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	78
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	66
11	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	65
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	69
13	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	59
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
15	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	87
16	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
17	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	49
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
19	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
20	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
21	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	62
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	84
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
25	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	79
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	88
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	65
28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70

29	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	2	3	4	3	1	4	4
30	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	1	3	3	61
31	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	62
32	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	62
33	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	74
34	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	58
35	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	86
36	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	81
37	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	52
38	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
39	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	81
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
41	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
43	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
44	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	64
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	62
46	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	61
47	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	54
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	66
50	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	54
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
54	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52
55	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	75
56	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	55
57	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	84
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
59	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	83



91	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	64
92	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	65
93	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
94	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	73
95	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
96	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	71
97	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	58
98	3	1	1	3	4	4	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
99	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	75
100	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
101	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
102	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
103	3	2	3	4	4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
104	3	1	3	4	4	3	3	2	3	1	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	57	
105	2	1	3	2	4	3	2	3	1	3	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
106	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65	
Jml	304	313	326	314	326	327	298	337	315	297	318	306	305	289	294	333	307	304	321	326	304	319	323	7206			

### DATA PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR ( $X_2$ )

No	Distribusi skor item skala Motivasi Belajar	Jml
1	2	3
1	3	3
2	3	3

3	2	3	4	3	2	1	4	1	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	60	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
5	2	3	2	4	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	48	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
7	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	64
8	2	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	45
9	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	55
10	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	67
11	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	4	3	3	4	3	3	52
12	2	4	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	4	3	3	3	3	3	50
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
14	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	67
15	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	65
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	59
17	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	55
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	63
19	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	65
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	58
22	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	69
23	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	67
24	3	2	1	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	54
25	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	69
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
27	2	4	2	3	2	1	3	1	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
28	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	66
29	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	56	
30	2	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	46
31	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	52
32	3	4	1	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	56
33	3	2	1	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	4	1	2	4	3	3	53



65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	58
66	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	56
67	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	64
68	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61
69	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	55
70	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	48
71	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	52
72	2	4	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	4	3	3	3	4	4	50
73	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	45
74	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	47
75	2	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	45
76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	59
77	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	53
78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	63
79	2	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	45
80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
81	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	54
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	57
83	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	58
84	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	51
85	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
86	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	52
87	2	4	2	3	3	2	1	3	1	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	55
88	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	66
89	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	56
90	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57	
91	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	58	
92	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	63
93	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	50
94	2	3	2	4	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	50
95	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	59

96	3	4	3	4	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	
97	3	4	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	49
98	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
99	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	58
100	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	62
101	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	61
102	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	54
103	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	45
104	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	61
105	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	50
106	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	50
Jml	285	321	280	322	289	300	266	319	213	288	315	271	326	290	288	322	309	318	298	347	5967

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (Y)**

No	PRESTASI				Rerata
	UH 1	UH 2	UTS	UAS	
1	73	69	70	72	71,00
2	71	74	75	72	73,00
3	74	67	73	70	71,00
4	65	73	72	70	70,00
5	83	88	86	83	85,00
6	70	74	70	70	71,00
7	75	71	74	72	73,00
8	70	70	75	73	72,00
9	90	90	85	87	88,00
10	75	73	79	81	77,00
11	74	70	70	70	71,00
12	80	82	86	84	83,00
13	75	73	70	70	72,00
14	95	93	91	89	92,00
15	90	92	86	90	89,50
16	87	80	81	84	83,00
17	80	75	81	76	78,00
18	78	74	85	83	80,00
19	95	90	89	90	91,00
20	89	84	91	84	87,00
21	75	80	79	78	78,00
22	90	91	85	86	88,00
23	87	89	93	91	90,00
24	80	75	78	83	79,00
25	80	83	87	82	83,00
26	80	81	75	80	79,00
27	69	71	72	72	71,00
28	80	77	76	79	78,00
29	65	67	72	76	70,00
30	80	75	70	71	74,00
31	75	69	72	80	74,00
32	65	69	72	74	70,00
33	80	79	71	78	77,00
34	75	73	70	70	72,00
35	75	78	71	79	75,75
36	80	81	73	78	78,00
37	70	75	71	76	73,00
38	73	69	70	72	71,00
39	75	74	72	75	74,00
40	85	80	82	85	83,00
41	80	81	75	80	79,00
42	80	77	79	72	77,00
43	75	79	78	84	79,00
44	70	69	72	73	71,00
45	80	79	75	74	77,00
46	75	78	84	87	81,00
47	70	74	85	86	78,75
48	85	86	82	87	85,00
49	74	73	81	80	77,00
50	80	75	76	73	76,00
51	75	77	81	83	79,00
52	70	70	75	73	72,00
53	70	73	71	74	72,00

54	65	69	70	76	70,00
55	80	75	72	81	77,00
56	70	72	69	73	71,00
57	80	81	75	76	78,00
58	70	70	71	77	72,00
59	70	69	74	79	73,00
60	75	70	71	72	72,00
61	73	75	72	76	74,00
62	80	75	77	80	78,00
63	73	74	76	75	74,50
64	70	68	71	75	71,00
65	80	75	76	77	77,00
66	70	70	71	77	72,00
67	81	85	79	83	82,00
68	80	75	79	86	80,00
69	75	70	81	82	77,00
70	70	74	79	73	74,00
71	71	73	72	84	75,00
72	80	84	81	83	82,00
73	79	78	81	82	80,00
74	73	75	80	72	75,00
75	80	80	81	87	82,00
76	75	79	82	84	80,00
77	70	76	74	80	75,00
78	80	76	81	72	77,25
79	70	69	70	75	71,00
80	69	71	73	71	71,00
81	65	66	70	79	70,00
82	75	80	72	76	75,75
83	70	70	66	78	71,00
84	75	79	78	80	78,00
85	67	69	72	76	71,00
86	70	68	71	75	71,00
87	75	70	77	74	74,00
88	65	69	74	76	71,00
89	70	70	71	77	72,00
90	71	70	73	78	73,00
91	70	72	75	70	71,75
92	75	70	74	77	74,00
93	70	70	73	75	72,00
94	69	70	72	77	72,00
95	70	74	77	79	75,00
96	73	78	75	77	75,75
97	73	70	75	74	73,00
98	75	70	76	77	74,50
99	75	70	74	73	73,00
100	69	70	74	75	72,00
101	70	70	74	70	71,00
102	78	75	78	77	77,00
103	80	78	82	84	81,00
104	82	80	81	85	82,00
105	70	79	81	78	77,00
106	80	75	76	78	77,25
Jml	8003	7979	8093	8264	8084,75

### Tabulasi Data Pokok

No	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar Akuntansi
1	79	52	71,00
2	69	60	73,00
3	74	53	71,00
4	73	60	70,00
5	81	48	85,00
6	74	59	71,00
7	56	64	73,00
8	56	45	72,00
9	78	55	88,00
10	66	67	77,00
11	65	52	71,00
12	69	50	83,00
13	59	57	72,00
14	91	67	92,00
15	87	65	89,50
16	67	59	83,00
17	49	55	78,00
18	70	63	80,00
19	66	65	91,00
20	66	57	87,00
21	62	58	78,00
22	84	69	88,00
23	69	67	90,00
24	68	54	79,00
25	79	69	83,00
26	88	57	79,00
27	65	55	71,00
28	70	66	78,00
29	75	56	70,00
30	61	46	74,00
31	62	52	74,00
32	62	56	70,00
33	74	53	77,00
34	58	57	72,00
35	86	58	75,75
36	81	58	78,00

37	52	64	73,00
38	67	61	71,00
39	81	55	74,00
40	68	60	83,00
41	66	52	79,00
42	69	50	77,00
43	65	56	79,00
44	64	58	71,00
45	62	57	77,00
46	61	59	81,00
47	54	54	78,75
48	69	63	85,00
49	66	65	77,00
50	54	57	76,00
51	68	54	79,00
52	68	57	72,00
53	69	58	72,00
54	52	51	70,00
55	75	69	77,00
56	55	52	71,00
57	84	55	78,00
58	69	66	72,00
59	83	56	73,00
60	67	46	72,00
61	65	52	74,00
62	66	60	78,00
63	77	53	74,50
64	77	55	71,00
65	80	58	77,00
66	73	56	72,00
67	56	64	82,00
68	57	61	80,00
69	74	55	77,00
70	64	48	74,00
71	63	52	75,00
72	83	50	82,00
73	58	45	80,00
74	58	47	75,00
75	82	45	82,00
76	64	59	80,00
77	66	53	75,00

78	66	63	77,25
79	66	45	71,00
80	68	57	71,00
81	53	54	70,00
82	64	57	75,75
83	69	58	71,00
84	66	51	78,00
85	79	47	71,00
86	54	52	71,00
87	69	55	74,00
88	69	66	71,00
89	74	56	72,00
90	62	57	73,00
91	64	58	71,75
92	65	63	74,00
93	72	50	72,00
94	73	50	72,00
95	81	59	75,00
96	71	51	75,75
97	58	49	73,00
98	58	56	74,50
99	75	58	73,00
100	65	62	72,00
101	67	61	71,00
102	70	54	77,00
103	62	45	81,00
104	57	61	82,00
105	54	50	77,00
106	65	50	77,25

## Deskriptif Statistik

**Statistics**

		lingkungan sekolah	motivasi belajar	prestasi belajar akuntansi
N	Valid	106	106	106
	Missing	0	0	0
Mean		67.9811	56.2925	76.2712
Median		67.0000	56.0000	75.0000
Mode		66.00 <sup>a</sup>	57.00	71.00
Std. Deviation		8.99628	5.97290	5.21891
Minimum		49.00	45.00	70.00
Maximum		91.00	69.00	92.00
Sum		7206.00	5967.00	8084.75
Percentiles	25	62.0000	52.0000	72.0000
	50	67.0000	56.0000	75.0000
	75	74.0000	60.0000	79.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Tabel Kategori**

**lingkungan sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	46	43.4	43.4	43.4
	cukup	60	56.6	56.6	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

**motivasi belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	27	25.5	25.5	25.5
	sedang	79	74.5	74.5	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

**prestasi belajar akuntansi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	17	16.0	16.0	16.0
	sedang	68	64.2	64.2	80.2
	rendah	21	19.8	19.8	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

**Frequency Table**  
**Lingkungan Sekolah**

No.	Interval	F	%
1	87 - 92	3	3%
2	81 - 87	6	6%
<b>3</b>	76 - 81	11	10%
4	71 - 76	13	12%
<b>5</b>	65 - 71	32	30%
6	60 - 65	21	20%
<b>7</b>	54 - 60	12	11%
8	49 - 54	8	8%
Jumlah		106	100%

**Motivasi Belajar**

No.	Interval	F	%
1	66 - 70	6	6%
2	63 - 66	9	8%
<b>3</b>	60 - 63	9	8%
4	57 - 60	18	17%
<b>5</b>	54 - 57	25	24%
6	51- 54	17	16%
<b>7</b>	48 - 51	11	10%
8	45 - 48	11	10%
Jumlah		106	100%

**Prestasi Belajar Akuntansi**

No.	Interval	F	%
1	90 - 93	3	3%
2	87 - 90	3	3%
<b>3</b>	84 - 87	3	3%
4	81 - 84	8	8%
<b>5</b>	79 - 81	12	11%
6	76 - 79	23	22%
<b>7</b>	73 - 76	20	19%
8	70 - 73	34	32%
Jumlah		106	100%

## MENYUSUN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

### A. Prestasi Belajar Akuntansi

#### 1. Menentukan Jumlah Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *sturges* yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 106 \\ &= 7,7 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

#### 2. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= (92 - 70) \\ &= 22\end{aligned}$$

#### 3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 22/8 \\ &= 2,75 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

### B. Lingkungan Sekolah

#### 1. Menentukan Jumlah Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *sturges* yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 106 \\ &= 7,7 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

#### 2. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= (91 - 49) \\ &= 42\end{aligned}$$

#### 3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 42/8 \\ &= 5,25 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

### C. Motivasi Belajar

#### 1. Menentukan Jumlah Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *sturges* yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 106 \\ &= 7,7 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= (69 - 45) \\ &= 24\end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 24 / 8 \\ &= 3,00 \text{ dibulatkan } 3\end{aligned}$$

## PERHITUNGAN PENGKATEGORIAN SKOR

### 1. Variabel Lingkungan Sekolah

Baik	: $X > (M_i + 1.SD_i)$
Cukup	: $(M_i - 1.SD_i) \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$
Kurang	: $X < (M_i - 1.SD_i)$

Perhitungan skor:

$$\text{Skor maksimal} : 23 \times 4 = 92$$

$$\text{Skor minimal} : 23 \times 1 = 23$$

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (92 + 23) \\ &= \frac{1}{2} (115) \\ &= 57,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (92 - 23) \\ &= \frac{1}{6} (69) \\ &= 11,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1.SD_i &= 1 (11,5) \\ &= 11,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_i - 1.SD_i &= 57,5 - 11,5 \\ &= 46\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_i + 1.SD_i &= 57,5 + 11,5 \\ &= 69\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas pengkategorian variabel Lingkungan Sekolah adalah Sebagai berikut :

$$\text{Kurang} = X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$= X < 46$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X \leq (M_i + 1.SD_i) \\ &= 46 \leq X < 69\end{aligned}$$

### 2. Variabel Motivasi Belajar

$$\text{Tinggi} : X > (M_i + 1.SD_i)$$

$$\text{Sedang} : (M_i - 1.SD_i) \leq X \leq (M_i + 1.SD_i)$$

$$\text{Rendah} : X < (M_i - 1.SD_i)$$

Perhitungan skor:

$$\text{Skor maksimal} : 20 \times 4 = 80$$

$$\text{Skor minimal} : 20 \times 1 = 20$$

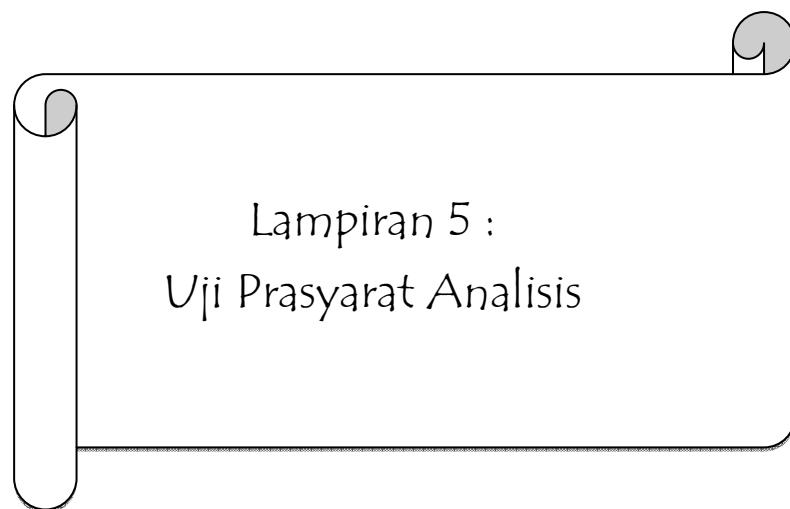
$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= \frac{1}{2} (100)\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 50 \\
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\
 &= \frac{1}{6} (60) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1.\text{SDi} &= 1 (10) \\
 &= 10 \\
 \text{Mi} - 1.\text{SDi} &= 50 - 10 \\
 &= 40 \\
 \text{Mi} + 1.\text{SDi} &= 50 + 10 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas pengkategorian variabel Motivasi Belajar adalah Sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < (\text{Mi} - 1.\text{SDi}) \\
 &= X < 10 \\
 \text{Sedang} &= (\text{Mi} - 1.\text{SDi}) \leq X \leq (\text{Mi} + 1.\text{SDi}) \\
 &= 10 \leq X < 40 \\
 \text{Tinggi} &= X > (\text{Mi} + 1.\text{SDi}) \\
 &= 40 \leq X < 60
 \end{aligned}$$



## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		lingkungan sekolah	motivasi belajar	prestasi belajar akuntansi
N		106	106	106
Normal Parameters <sup>a,,b</sup>	Mean	67.9811	1.7453	76.2712
	Std. Deviation	8.99628	.43777	5.21891
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.465	.121
	Positive	.115	.280	.121
	Negative	-.055	-.465	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.187	4.787	1.250
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119	.000	.088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Multikolinearitas

Correlations

		lingkungan sekolah	motivasi belajar
lingkungan sekolah	Pearson Correlation	1	.149
	Sig. (2-tailed)		.128
	N	106	106
motivasi belajar	Pearson Correlation	.149	1
	Sig. (2-tailed)	.128	
	N	106	106

## Uji Linearitas

### Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi belajar akuntansi	106	100.0%	0	.0%	106	100.0%
* lingkungan sekolah						
prestasi belajar akuntansi	106	100.0%	0	.0%	106	100.0%
* motivasi belajar						

### Prestasi Belajar Akuntansi \* Lingkungan Sekolah

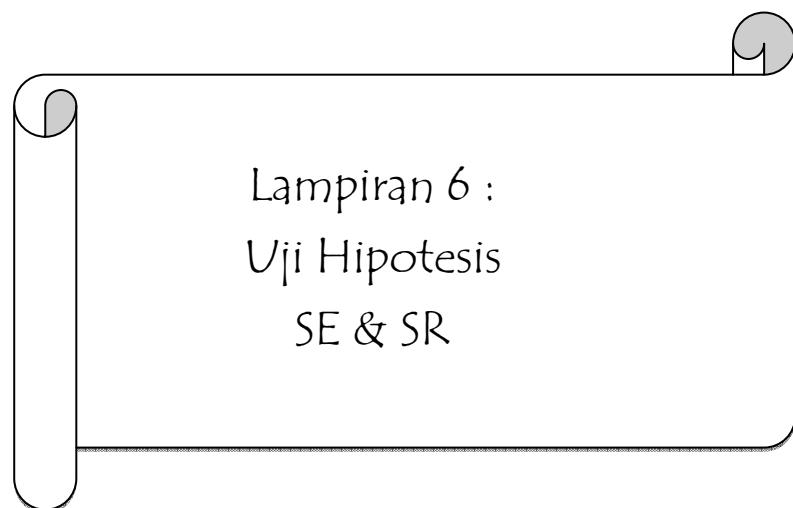
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar akuntansi *	Between Groups	(Combined)	1247.891	35	35.654	1.548	.061
lingkungan sekolah		Linearity	191.759	1	191.759	8.327	.005
		Deviation from Linearity	1056.132	34	31.063	1.349	.145
	Within Groups		1611.998	70	23.029		
	Total		2859.890	105			

### Prestasi Belajar Akuntansi \* Motivasi Belajar

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar akuntansi *	Between Groups	(Combined)	1092.287	23	47.491	2.203	.005
motivasi belajar		Linearity	227.596	1	227.596	10.558	.002
		Deviation from Linearity	864.691	22	39.304	1.823	.027
	Within Groups		1767.603	82	21.556		
	Total		2859.890	105			



## Hasil Regresi Sederhana

### Hasil Regresi Lingkungan Sekolah\*Prestasi Belajar Akuntansi

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungan sekolah <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: prestasi belajar akuntansi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.259 <sup>a</sup>	.067	.058	5.06509

- a. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191.759	104	191.759	7.474	.007 <sup>a</sup>
	Residual	2668.131		25.655		
	Total	2859.890				

- a. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah
- b. Dependent Variable: prestasi belajar akuntansi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.059	3.767		17.534	.000
	lingkungan sekolah	.150	.055	.259	2.734	.007

- a. Dependent Variable: prestasi belajar akuntansi

### Hasil Regresi Motivasi Belajar \*Prestasi Belajar Akuntansi

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi belajar <sup>a</sup>		.Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: prestasi belajar akuntansi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 <sup>a</sup>	.080	.071	5.03096

- a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.596	1	227.596	8.992	.003 <sup>a</sup>
	Residual	2632.294	104	25.311		
	Total	2859.890	105			

- a. Predictors: (Constant), motivasi belajar  
 b. Dependent Variable: prestasi belajar akuntansi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	62.396	4.653		13.410	.000
	motivasi belajar	.246	.082	.282	2.999	.003

- a. Dependent Variable: prestasi belajar akuntansi

## Hasil Regresi Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi belajar, lingkungan sekolah <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 <sup>a</sup>	.128	.111	4.92134

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, lingkungan sekolah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.268	2	182.634	7.541	.001 <sup>a</sup>
	Residual	2494.621	103	24.220		
	Total	2859.890	105			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, lingkungan sekolah

b. Dependent Variable: prestasi belajar akuntansi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.269	5.445		10.150	.000
	lingkungan sekolah	.129	.054	.222	2.384	.019
	motivasi belajar	.218	.081	.249	2.677	.009

a. Dependent Variable: prestasi belajar akuntansi

**Perhitungan Sumbangan Efektif dan Relatif**

No	LS (X1)	MB (X2)	PBA (Y)	X1Y	X2Y
1	79	52	71,00	5609	3692
2	69	60	73,00	5037	4380
3	74	53	71,00	5254	3763
4	73	60	70,00	5110	4200
5	81	48	85,00	6885	4080
6	74	59	71,00	5254	4189
7	56	64	73,00	4088	4672
8	56	45	72,00	4032	3240
9	78	55	88,00	6864	4840
10	66	67	77,00	5082	5159
11	65	52	71,00	4615	3692
12	69	50	83,00	5727	4150
13	59	57	72,00	4248	4104
14	91	67	92,00	8372	6164
15	87	65	89,50	7786,5	5817,5
16	67	59	83,00	5561	4897
17	49	55	78,00	3822	4290
18	70	63	80,00	5600	5040
19	66	65	91,00	6006	5915
20	66	57	87,00	5742	4959
21	62	58	78,00	4836	4524
22	84	69	88,00	7392	6072
23	69	67	90,00	6210	6030
24	68	54	79,00	5372	4266
25	79	69	83,00	6557	5727
26	88	57	79,00	6952	4503
27	65	55	71,00	4615	3905
28	70	66	78,00	5460	5148
29	75	56	70,00	5250	3920
30	61	46	74,00	4514	3404
31	62	52	74,00	4588	3848
32	62	56	70,00	4340	3920
33	74	53	77,00	5698	4081
34	58	57	72,00	4176	4104
35	86	58	75,75	6514,5	4393,5
36	81	58	78,00	6318	4524
37	52	64	73,00	3796	4672

38	67	61	71,00	4757	4331
39	81	55	74,00	5994	4070
40	68	60	83,00	5644	4980
41	66	52	79,00	5214	4108
42	69	50	77,00	5313	3850
43	65	56	79,00	5135	4424
44	64	58	71,00	4544	4118
45	62	57	77,00	4774	4389
46	61	59	81,00	4941	4779
47	54	54	78,75	4252,5	4252,5
48	69	63	85,00	5865	5355
49	66	65	77,00	5082	5005
50	54	57	76,00	4104	4332
51	68	54	79,00	5372	4266
52	68	57	72,00	4896	4104
53	69	58	72,00	4968	4176
54	52	51	70,00	3640	3570
55	75	69	77,00	5775	5313
56	55	52	71,00	3905	3692
57	84	55	78,00	6552	4290
58	69	66	72,00	4968	4752
59	83	56	73,00	6059	4088
60	67	46	72,00	4824	3312
61	65	52	74,00	4810	3848
62	66	60	78,00	5148	4680
63	77	53	74,50	5736,5	3948,5
64	77	55	71,00	5467	3905
65	80	58	77,00	6160	4466
66	73	56	72,00	5256	4032
67	56	64	82,00	4592	5248
68	57	61	80,00	4560	4880
69	74	55	77,00	5698	4235
70	64	48	74,00	4736	3552
71	63	52	75,00	4725	3900
72	83	50	82,00	6806	4100
73	58	45	80,00	4640	3600
74	58	47	75,00	4350	3525
75	82	45	82,00	6724	3690
76	64	59	80,00	5120	4720
77	66	53	75,00	4950	3975
78	66	63	77,25	5098,5	4866,75

79	66	45	71,00	4686	3195
80	68	57	71,00	4828	4047
81	53	54	70,00	3710	3780
82	64	57	75,75	4848	4317,75
83	69	58	71,00	4899	4118
84	66	51	78,00	5148	3978
85	79	47	71,00	5609	3337
86	54	52	71,00	3834	3692
87	69	55	74,00	5106	4070
88	69	66	71,00	4899	4686
89	74	56	72,00	5328	4032
90	62	57	73,00	4526	4161
91	64	58	71,75	4592	4161,5
92	65	63	74,00	4810	4662
93	72	50	72,00	5184	3600
94	73	50	72,00	5256	3600
95	81	59	75,00	6075	4425
96	71	51	75,75	5378,25	3863,25
97	58	49	73,00	4234	3577
98	58	56	74,50	4321	4172
99	75	58	73,00	5475	4234
100	65	62	72,00	4680	4464
101	67	61	71,00	4757	4331
102	70	54	77,00	5390	4158
103	62	45	81,00	5022	3645
104	57	61	82,00	4674	5002
105	54	50	77,00	4158	3850
106	65	50	77,25	5021,25	3862,5
			Jml	550887	456034

Penghitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

Diketahui

$\sum x_1 y$	:	550887	$a_1 \sum x_1 y$	:	71064.423
$\sum x_2 y$	:	456034	$a_2 \sum x_2 y$	:	99415.412
$a_1$	:	0.129	Jk-reg	:	170479.835
$a_2$	:	0.218	R-square	:	0.128

$$*SR \% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{Jk_{reg}} \times 100\% \quad **SE \% = SR \times R_{square}$$

$$Jk-reg = 71064.423 + 99415.412 = 170479.835$$

Variabel Lingkungan Sekolah

$$*SR \% = \frac{71064.423}{170479.835} \times 100\% \\ = 41,68494356 \text{ dibulatkan menjadi } 41,68$$

$$**SE \% = 41,68494356 \times 0,128 \\ = 5,335672776 \text{ dibulatkan menjadi } 5,34$$

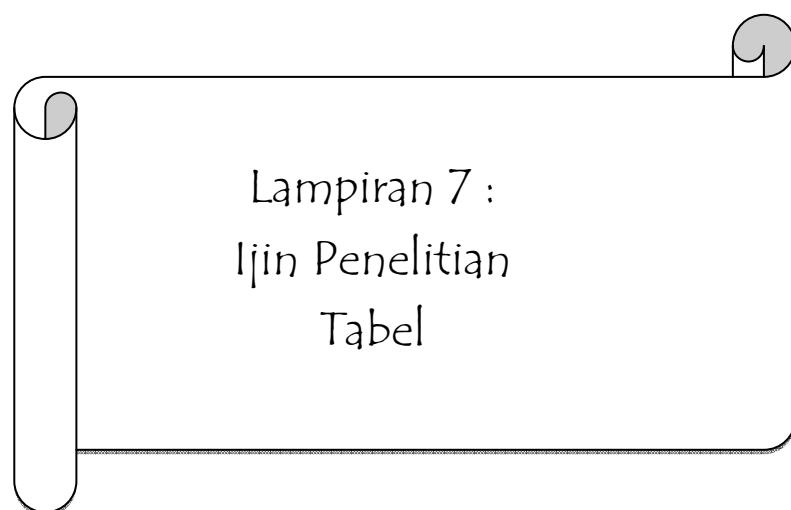
Variabel Motivasi Belajar

$$*SR \% = \frac{99415.412}{170479.835} \times 100 \% \\ = 58,31505644 \text{ dibulatkan menjadi } 58,32$$

$$**SE \% = 58,31505644 \times 0,128 \\ = 7,464327224 \text{ dibulatkan menjadi } 7,46$$

sumbangan efektif dan relatif

No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif *	Efektif *
1	Lingkungan Sekolah	41,68	5,34
2	Motivasi Belajar	58,32	7,46
	Total	100,00	12,80





**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SMA NEGERI I BANDONGAN**  
**ALAMAT : Bandongan , Kabupaten Magelang 56151 Telpon (0293) 313820**

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/ 60 /20.7.SMA/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama	:	RAHARJANTI FITRIANA P.
NIM	:	10403247001
Jurusan/ PT	:	Pendidikan Akuntansi / UNY
Alamat	:	Kwancen RT 005 RW 001 Bandongan, Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

Mahasiswa tersebut di atas, benar-benar telah melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul, “ Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013 ” di sekolah kami mulai tanggal 7 Januari 2013 sampai dengan tanggal 23 Februari 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bandongan  
Pada tanggal : 25 Februari 2013

Kepala Sekolah,

**RADINI FARDI SUPRIJANI**  
 NIP 19630124 198803 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
Jl. Soekarno-Hatta No. 20 (0293) 788249  
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 15 Januari 2013

Nomor : 070 / 12 / 59 / 2013  
Sifat : Amat Segera  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. **RAHARJANTI FITRIANA P**  
Kwancen Rt. 005 Rw. 001 Ds./Kec. Bandongan  
di  
BANDONGAN

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/30/14/2013 Tanggal 15 Januari 2013 Perihal Rekomendasi Penelitian.  
Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Penelitian/ Riset/ Survey di Kabupaten Magelang yang akan dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	:	<b>RAHARJANTI FITRIANA P</b>
Pekerjaan	:	Mahasiswi, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	:	Kwancen Rt. 005 Rw. 001 Ds./Kec. Bandongan
Penanggung Jawab	:	<b>M. DJAZARI, M.Pd</b>
Pekerjaan	:	Dosen
Lokasi	:	SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang
Waktu	:	Januari 2013 s/d April 2013
Peserta	:	-
Tujuan	:	Mengadakan penelitian dengan Judul : <b>"PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 BANDONGAN TAHUN AJAR 2012/2013"</b>

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Survey/ Penelitian agar Saudara Mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Setelah pelaksanaan Penelitian selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang.
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN MAGELANG



**SULISTYO YUWONO, S.H**

Pembina

NIP. 196807311994031009

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas/Kantor/Instansi terkait

**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

<b>N</b>	<b>Taraf Signif</b>		<b>N</b>	<b>Taraf Signif</b>		<b>N</b>	<b>Taraf Signif</b>	
	<b>5%</b>	<b>1%</b>		<b>5%</b>	<b>1%</b>		<b>5%</b>	<b>1%</b>
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			